

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 90 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri	91 - 92 <i>Separate Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri	93 <i>Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri	94 <i>Separate Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Tersendiri	95 <i>Separate Statement of Cash Flows</i>



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020**

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA, TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Alamat kantor	: Grace Dewi Riady Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kotamodern (Modernland) Tangerang 15117	1. Name Office address	: Grace Dewi Riady Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kotamodern (Modernland) Tangerang 15117
Alamat rumah	: Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Residential address	: Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon Jabatan	: 021 – 55781888 Direktur Utama	Telephone Title	: 021 – 55781888 President Director
2. Nama Alamat kantor	: Victoria Tahir Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kotamodern (Modernland) Tangerang 15117	2. Name Office address	: Victoria Tahir Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kotamodern (Modernland) Tangerang 15117
Alamat rumah	: Jln. Patal Senayan I Kav D33, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Residential address	: Jln. Patal Senayan I Kav D33, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon Jabatan	: 021 – 55781888 Direktur	Telephone Title	: 021 – 55781888 Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta, 7 Juni 2021 / June 7, 2021
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Grace Dewi Riady
Direktur Utama/ President Director

Victoria Tahir
Direktur/ Director

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00743/2.1051/AU.1/05/0519-1/1/VI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00743/2.1051/AU.1/05/0519-1/1/VI/2021

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseturuhan. Informasi keuangan tambahan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"). yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tertampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 terlampir diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi yang laporan keuangan konsolidasianya tertanggal 19 Maret 2020.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

The accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 were audited by other independent auditor whose opinion expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 19, 2020.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Darmenta Pinem, SE, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0519

7 Juni 2021/June 7, 2021

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
**(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
**(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

ASET	2020	Catatan/ Notes	2019 *	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	629.608.688.874	2e,2f,2s,2t,4,30,33,34	232.117.189.241	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,5,33,34		Trade receivables
Pihak berelasi	4.962.516.770	2t,30	15.431.800	Related parties
Pihak ketiga - neto	220.460.304.910	2f,33,34	145.801.798.689	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876.642	3.918.547.531		Other receivables - third parties
Persediaan	74.691.220.678	2h,6	39.893.394.576	Inventories
Uang muka	2.034.924.128		4.043.140.988	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.833.681.995	2i	3.136.941.170	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	7.292.745	2v,28a	41.043.281	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	<u>939.835.506.742</u>		<u>428.967.487.276</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.569.034.209	2e,2f,4	-	Restricted cash
Uang muka pembelian aset tetap	16.208.296.660	7	197.458.957.257	Advances for purchases
Aset tetap - neto	2.641.613.456.689	2j,2k,2n,8	2.056.342.191.327	Property and equipment - net
Properti investasi	40.010.000.000	2l,2n,9	40.010.000.000	Investment property
Aset hak guna - neto	308.029.359.532	2n,2o,10	-	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	10.032.147.719	2m,2n	5.773.322.848	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.292.381.206	29e	1.733.080.113	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	46.883.177.777	2v,29f	60.440.184.332	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	81.085.153.235	2j,2n,11	81.085.153.235	Other non-current assets
Goodwill	237.770.574.237	2m,2n,12	237.770.574.237	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	<u>3.406.493.581.264</u>		<u>2.680.613.463.349</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>4.346.329.088.006</u>		<u>3.109.580.950.625</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019 *)	LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek				CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	201.000.000.000	2f,13,33,34	50.000.000.000	Short-term bank loans
Pihak ketiga	20.000.000.000	2t,30	24.678.569.749	Related party
Utang usaha	175.206.597.303	2f,14,33,34	101.039.665.233	Third party
Utang kontraktor	55.316.212.268	2f,15,33,34	94.729.259.867	Trade payables
Utang lain-lain				Contractor payables
Pihak berelasi	1.085.218.611.770	2f,21,33,34,35	742.910.378.334	Other payables
Pihak ketiga	10.781.878.013	2t,30	2.560.967.734	Related parties
Utang pajak	5.880.237.037	2v,29b	6.070.920.982	Third parties
Akrual	95.105.436.109	2f,16	62.016.194.356	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Accruals
Pendapatan sewa diterima dimuka				Current maturities of long-term liabilities
Pihak berelasi	757.896.000	2t,30	789.731.850	Unearned rent
Pihak ketiga	545.384.866		591.803.581	Related party
Utang bank				Third parties
Pihak berelasi	9.150.051.918	2f,17,35	13.459.080.078	Bank loans
Pihak ketiga	82.026.206.041	2t,30	-	Related party
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.740.988.511.325</u>		<u>1.098.846.571.764</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities - net of current maturities
Pendapatan sewa diterima dimuka				Unearned rent
Pihak berelasi	211.737.310	2t,30	912.018.150	Related party
Pihak ketiga	1.019.808.503		1.106.038.889	Third parties
Utang bank				Bank loans
Pihak berelasi	38.420.713.392	2f,17,35	163.420.713.392	Related party
Pihak ketiga	721.654.250.343	2t,30	-	Third party
Liabilitas imbalan pasca kerja	89.297.794.369	2p,18	68.670.506.868	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>850.604.303.917</u>		<u>234.109.277.299</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>2.591.592.815.242</u>		<u>1.332.955.849.063</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS NETO				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:				
Modal saham - nilai nominal				NET EQUITY
Rp 100 per saham				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor -				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
12.000.705.445 saham	1.200.070.544.500	19	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital -
Tambahan modal disetor - bersih	1.124.816.856.453	20	1.124.816.856.453	12,000,705,445 shares
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	29.748.911.906		24.755.499.148	Additional paid-in capital - net Remeasurements of post-employment benefits liability
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditetukan penggunaannya	2.000.000.000		2.000.000.000	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya	(602.688.806.428)		(575.930.831.448)	Unappropriated
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.753.947.506.431		1.775.712.068.653	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	788.766.333	22	913.032.909	Non-Controlling Interest
EKUITAS NETO	<u>1.754.736.272.764</u>		<u>1.776.625.101.562</u>	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO	<u>4.346.329.088.006</u>		<u>3.109.580.950.625</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	1.283.798.609.174	20,2r,23,30	1.002.002.453.771	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(864.698.280.519)</u>	2r,24	<u>(721.716.941.092)</u>	DIRECT COST
LABA BRUTO	419.100.328.655		280.285.512.679	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(10.542.219.731)	25	(11.803.652.919)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(392.704.802.139)	26	(316.726.604.883)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	15.853.306.785		(48.244.745.123)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	26.470.099.827	2f	9.567.767.836	Interest income
Beban keuangan	(70.561.549.474)	2f,13,17	(14.826.881.625)	Finance cost
Lain-lain - neto	28.429.533.228	27	(12.819.197.711)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	191.390.366		(66.323.056.623)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2v,29		INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	-		(793.141.470)	Current tax
Pajak tangguhan	(14.689.448.354)		(8.657.926.182)	Deferred tax
Total Beban Pajak Penghasilan	(14.689.448.354)		(9.451.067.652)	Total Income Tax Expenses
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(14.498.057.988)		(75.774.124.275)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	7.358.311.173	2p,18	12.905.516.928	Reassessment of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(2.361.493.433)	2v,29f	(3.226.379.232)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	4.996.817.740		9.679.137.696	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(9.501.240.248)		(66.094.986.579)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(14.380.627.056)		(75.669.801.059)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(117.430.932)		(104.323.216)	Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	(14.498.057.988)		(75.774.124.275)	Other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.993.412.758	28	9.666.092.297	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.404.982		13.045.399	Non-controlling interest
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	4.996.817.740		9.679.137.696	Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(9.387.214.298)		(66.003.708.762)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(114.025.950)		(91.277.817)	Non-controlling interest
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,20)	2q,28	(6,31)	Loss per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity								Balance as of January 1, 2019	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement on Post-employment Benefits Liability	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto/ Net Equity		
				Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Neto/ Net				
Saldo per 1 Januari 2019	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	15.089.406.851	2.000.000.000	(500.261.030.389)	1.841.715.777.415	1.004.310.726	1.842.720.088.141	Balance as of January 1, 2019	
Rugi neto	-	-	-	-	(75.669.801.059)	(75.669.801.059)	(104.323.216)	(75.774.124.275)	Net loss	
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	9.666.092.297	-	-	9.666.092.297	13.045.399	9.679.137.696	Other comprehensive income - net	
Saldo 1 per Januari 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(575.930.831.448)	1.775.712.068.653	913.032.909	1.776.625.101.562	Balance as of January 1, 2020	
Pengaruh adopsi standar baru	2f,5,29f	-	-	-	(12.377.347.924)	(12.377.347.924)	(10.240.626)	(12.387.588.550)	Effect of adoption of new standards	
Saldo 1 per Januari 2020 (setelah disesuaikan)	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(588.308.179.372)	1.763.334.720.729	902.792.283	1.764.237.513.012	Balance as of January 1, 2020 (as adjusted)	
Rugi neto	-	-	-	-	(14.380.627.056)	(14.380.627.056)	(117.430.932)	(14.498.057.988)	Net profit (loss)	
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	4.993.412.758	-	-	4.993.412.758	3.404.982	4.996.817.740	Other comprehensive income - net	
Saldo per 31 Desember 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	29.748.911.906	2.000.000.000	(602.688.806.428)	1.753.947.506.431	788.766.333	1.754.736.272.764	Balance as of December 31, 2020	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019 *	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.206.282.381.896		987.881.192.218	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(518.399.717.152)		(436.520.681.814)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(518.122.857.052)		(495.850.703.660)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	169.759.807.692		55.509.806.744	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	26.470.099.827		9.567.767.836	Interest received
Pembayaran beban pajak	(2.085.522.676)		(834.184.751)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(100.262.493.441)		(21.036.085.849)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	93.881.891.402		43.207.303.980	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dan uang muka pembelian aset tetap	(544.122.343.656)	7,35	(345.265.438.871)	Acquisition and advances for purchase of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	108.657.000	7	193.500.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(6.697.340.640)		(6.185.175.474)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(550.711.027.296)		(351.257.114.345)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(330.000.000.000)	10	-	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari utang lain-lain pihak berelasi	342.308.233.436	35	199.010.000.000	Receipt from other payable to related party
Penerimaan utang bank jangka pendek	171.000.000.000	35	-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(24.678.569.749)	35	(137.370.697)	Payments of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	830.000.000.000	35	116.879.793.470	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(134.309.028.160)	35	-	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		(207.550.904)	Payments of finance lease
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	854.320.635.527		315.544.871.869	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	397.491.499.633		7.495.061.504	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	232.117.189.241		224.622.127.737	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	629.608.688.874	4	232.117.189.241	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 November 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 154 tanggal 20 Juli 2018 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0227614 tahun 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktifitas bisnis Perusahaan adalah penyedia pelayanan kesehatan.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPTSP/VII/2020 tertanggal 13 Juli 2020, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 13 Juli 2025.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (the Company) was established on May 20, 1991 at Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement No. 10967. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 154 dated July 20, 2018 of Notary Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, in regards to changes in authorized and additional paid in capital. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0227614 year 2018 dated July 31, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to provide medical services.

The Company obtained permit from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit have been extended several times, most recently by Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPTSP/VII/2020 dated July 13, 2020, and valid for five years period until July 13, 2025.

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran perdana Rp 120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Transaksi penggabungan usaha

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan bersama-sama dengan PT Bogor Medical Center (BMC), menyampaikan surat ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha BMC (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Perusahaan (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 millions shares to the public with par value of Rp 100 per share, at initial offering price Rp 120 per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 through Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 with offering price of Rp 260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 for Limited Public Offering II ("PUT II") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 280 per share.

Total shares of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2020 and 2019 are 12,000,075,445 shares, respectively.

c. Merger transaction

In May 2018, the Company together with PT Bogor Medical Center (BMC), has submitted letters to Financial Service Authority (OJK) in connection with the merger plan between BMC (the Merging Company) into the Company (collectively called as Merging Parties).

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha (lanjutan)

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham yakni pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha. Pemegang saham BMC akan menerima saham 71.315,21 lembar saham SRAJ untuk setiap 1 saham BMC.

Perusahaan telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK, dalam suratnya No. S-40/D.04/2018 tanggal 3 Mei 2018.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 17 tanggal 4 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dalam rangka penggabungan usaha SRAJ dan BMC serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dilaksanakan terkait dengan rencana penggabungan.

Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan dan BMC telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang diaktakan dalam Akta Notaris dari Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.61 tanggal 17 Mei 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan Usaha). Akta Penggabungan Usaha tersebut memuat, antara lain, tanggal efektif penggabungan usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan susunan permodalan Perusahaan selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif Penggabungan Usaha menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.200.070.544.500 yang terbagi ke dalam 12.000.705.445 saham yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Merger transaction (continued)

Once the Merger is implemented, the ownership of the shareholders of the Merging Parties in the Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion factors on the effective date of the Merger. BMC's shareholders will receive 71,315.21 shares in SRAJ for every 1 BMC shares.

The Company has received Notice of Effectiveness of the Merger Statement from OJK in its letter No. S-40/D.04/2018 dated May 3, 2018.

Furthermore, based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") as stated in Notarial Deed No. 17 dated May 4, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, shareholders have agreed to increase the Company's issued and paid up capital in order to merge SRAJ and BMC and also agreed the change of Company's Articles of Association related to merger plan.

On May 17, 2018, Company and BMC have signed the Merger Deed, as notarized under Notarial Deed No. 61 dated May 17, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, the effective date of the merger by the approval date on the amendments on the Company's Articles of Association by the the Ministry of Law and Human Rights, and the capital structure of the Company as the result of the Merger since the effective date of the Merger is as follows: share capital of Rp 2,000,000,000,000, issued and fully paid shares of Rp 1,200,070,544,500 divided into 12,000,705,445 shares with Rp 100 par value per share.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

d. Susunan pengurus dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 14 Februari 2020 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 934 dari notaris Becky Fancky Limpele, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	Board of Directors
Dewan Komisaris			President Commissioner
Komisaris Utama	Tn. Jonathan Tahir	Tn. Jonathan Tahir	Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	Commissioner
Komisaris	Tn. Raymond	Tn. Raymond	
	Tn. dr. Daniel Tjen	-	
Komisaris Independen	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriyaty Sadono Tn. Djamil, M Biomed, Ph.D Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriyaty Sadono Tn. Djamil, M Biomed, Ph.D Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	<i>Independent Commissioners</i>
Dewan Direksi			President Director
Direktur Utama	Ny. Grace Dewi Riady	Ny. Grace Dewi Riady	Directors
Direktur	Tn. Arif Mualim	Tn. Arif Mualim	
	Ny. Victoria Tahir	Ny. Victoria Tahir	
	Tn. Charlie Salim	Tn. Charlie Salim	

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 tanggal 22 April 2019, susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	Chairman
Anggota	Tn. Harry Wangidjaja Tn. Handoko Gunawan	Members

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

As of December 31, 2020 and 2019, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 2.245 dan 2.044 (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 2,245 and 2,044 employees, respectively (unaudited).

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus dan karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 4.104.514.471 dan Rp 3.115.998.402 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

e. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature Of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2013	99,81%	99,81%	1.668.306.604.671	1.271.358.655.030
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	-	*)	95,00%	95,00%	40.180.013.286	40.188.416.115
PT Sejahtera inti Sentosa (SIS)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2020	99,98%	99,98%	890.586.711.660	170.108.333.104
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Surabaya	-	*)	99,99%	99,99%	462.023.113.554	255.291.185.472
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	-	*)	99,99%	99,99%	148.613.462.333	129.492.817.693
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	24.499.741.908	24.474.690.590
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Bandung	-	*)	99,99%	99,99%	257.351.008.341	208.656.023.385
PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)	Surabaya	-	*)	99,00%	99,00%	2.035.675.927	2.120.856.382

*) Belum beroperasi secara komersial./ Not yet operating commercially.

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

f. Persetujuan dan pengesahan untuk penertiban laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 7 Juni 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Management and employees (continued)

Total remuneration paid to Company's Board of Directors amounted Rp 4,104,514,471 and Rp 3,115,998,402 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

e. The Group's structure

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

f. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on June 7, 2021.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian	<p>a. Basis of preparation of consolidated financial statements</p> <p>The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.</p>
Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.	<p>Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.</p>
Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.	<p>The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.</p>
Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	<p>The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.</p>
Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.	<p>The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.</p>
Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.	<p>The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.</p>
Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.	<p>In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.</p> <p>The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.</p>

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan/atau pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan.

- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Dampak terkait penerapan akuntansi ini dan Kebijakan akuntansi baru yang terkait dengan standar ini diungkapkan dalam Catatan 2f, 2o dan 2r.

Penerapan dari standar dan intepretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Perusahaan, tidak berpengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK 71 mengamandemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New accounting standards

The adoption of these new and amended standards below, that are effective beginning January 1, 2020, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and/or had material effect on the amounts reported for the current financial year.

- PSAK 71, "Financial instruments"
- PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73, "Leases"

Impact of adoption of these new accounting standards and New accounting policies related to these standards are disclosed in Notes 2f, 2o and 2r.

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Group, had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amended paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and added paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation can qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material" (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amandemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari PSAK 1, "Penyajian Laporan keuangan" paragraf 5.

Standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup dinyatakan sebagai berikut. Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi Perusahaan atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material" (continued)

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "...financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

Certain new accounting standards have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group are stated below. The Group is still assessing the impact of these accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the Company or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waiver for breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" (lanjutan)

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk Perusahaan yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Perusahaan yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)	c. <i>Current and non-current classification (continued)</i>
Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.	All other liabilities are classified as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.
d. Prinsip-prinsip konsolidasi	d. <i>Principles of consolidation</i>
Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain. Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Secara spesifik, Grup mengendalikan <i>investee</i> jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:	The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated. Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has: <ul style="list-style-type: none">a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, andc. The ability to use its power over the investee to affect its returns.
Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas <i>investee</i> tersebut: a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain. b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain. c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.	When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including: <ul style="list-style-type: none">a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.b. Rights arising from other contractual arrangements.c. The Group's voting rights and potential voting rights.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

- d. Recognizes the fair value of the consideration received;
- e. Recognizes the fair value of any investment retained;
- f. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. Reclassifies the Parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits on call, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

f. Financial instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVTOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVTOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVTOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterial of FVTOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables which were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ("ECL") berawasan ke depan.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah Rp 15.881.523.782 untuk piutang usaha (Catatan 5). ECL ini dibebankan dalam defisit pada 1 Januari 2020 sejumlah Rp 12.387.588.550, setelah dikurangi penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp 3.493.935.232 (Catatan 5 dan 29f).

PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

PSAK 71 requires the Company to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVTOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is Rp 15,881,523,782 for trade receivables (Note 5). This ECL was charged to deficit on January 1, 2020 at an amount of Rp 12,387,588,550, which is net of deferred income tax amounting to Rp 3,493,935,232 (Notes 5 and 29f).

PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha utang kontraktor, utang lain-lain, akrual dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang lain-lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, akrual, dan utang bank jangka Panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, contractor payables, other payables, accruals and long-term bank loan classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, contractor payables, other payables, accruals, and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Instrumen keuangan (lanjutan)	<p>Pengakuan dan Pengukuran</p> <p>Mulai 1 Januari 2020</p> <p>i. Aset keuangan</p> <p>Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.</p> <p>Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.</p> <p>Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.</p> <p>Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.</p> <p>Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan• Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
	<p>f. Financial instruments (continued)</p> <p>Recognition and Measurement</p> <p>From January 1, 2020</p> <p>i. Financial assets</p> <p><i>The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.</i></p> <p><i>In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.</i></p> <p><i>The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.</i></p> <p><i>Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.</i></p> <p><i>The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and</i>• <i>The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.</i>

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan Penghasilan Konprehensif Lainnya konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of owned equity shares.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and Other Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuan dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggu lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivable is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>f. Instrumen keuangan (lanjutan)</p> <p><u>Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)</u></p> <p>Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)</p> <p>Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.</p> <p>Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.</p> <p>Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.</p> <p>Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.</p> <p>Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.</p>	<p>f. Financial instruments (continued)</p> <p><u>Impairment of financial assets (continued)</u></p> <p>Before January 1, 2020 (continued)</p> <p>For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.</p> <p>If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.</p> <p>If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.</p> <p>When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial asset is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.</p> <p>If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.</p>

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakumannya pada saat:

(a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. *Financial instruments (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. *Financial assets*

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

(b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar asset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar asset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan asset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan asset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh asset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana	20
Peralatan Kesehatan	8 - 15
Mesin	5
Perabotan dan peralatan	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

<i>Building and leasehold improvements</i>
<i>Medical equipment</i>
<i>Machineries</i>
<i>Furnitures and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follow

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property and equipment".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya pinjaman (lanjutan)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

I. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan atau tanah yang pada saat ini belum ditentukan penggunaannya.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Borrowing costs (continued)

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

I. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property, or land for currently undermined future use.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Perangkat lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud selama lima tahun.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible assets (continued)

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Land Rights

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of five years.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)</p> <p>Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.</p>	<p>n. Impairment of non-financial assets (continued)</p> <p><i>Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.</i></p>
<p>o. Sewa</p> <p>Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", efektif mulai 1 Januari 2020.</p> <p>Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.</p> <p>Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.</p> <p>Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.</p> <p>Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Perusahaan yang digunakan adalah sebesar 9%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.</p>	<p>o. Leases</p> <p><i>The Group applied PSAK 73, "Leases", effective beginning January 1, 2020.</i></p> <p><i>The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.</i></p> <p><i>The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.</i></p> <p><i>The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.</i></p> <p><i>The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.</i></p>

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

o. Sewa (lanjutan)

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Sebelum PSAK 73 Before PSAK 73	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Setelah PSAK 73 After PSAK 73	
Aset tetap	2.056.342.191.327	(5.208.420.667)	2.051.133.770.660	Fixed assets
Aset hak guna	-	194.175.857.010	194.175.857.010	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	(188.967.436.343)	(188.967.436.343)	Lease liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan komitmen sewa operasi yang diungkapkan dengan menerapkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal penerapan awal:

The following table shows the operating lease commitments disclosed by applying PSAK 30 at December 31, 2019, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application and the lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position at the date of initial application:

**1 Januari/
January 1, 2020**

Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019	330.000.000.000	<i>Operating lease commitments as of December 31, 2019</i>
Dampak diskonto jumlah di atas yang diakui sesuai PSAK 30 pada 31 Desember 2019	<u>(141.032.563.657)</u>	<i>Effect of discounting the above amounts recognized under PSAK 30 as of December 31, 2019</i>
Liabilitas sewa diakui pada 1 Januari 2020	<u>188.967.436.343</u>	<i>Lease liabilities recognized as of January 1, 2020</i>

Sebagai lessee

As lessee

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

From January 1, 2020 (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

From January 1, 2020 (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
o. Sewa (lanjutan)	o. Leases (continued)
<u>Sebagai lessee (lanjutan)</u>	<u>As lessee (continued)</u>
Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)	From January 1, 2020 (continued)
Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:	Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:
Tahun/Years	
Gedung kantor	15
Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.	Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.
Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.	The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.
Sebelum 1 Januari 2020	Before January 1, 2020
Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.	Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.
Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (<i>straight-line basis</i>) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.	Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.
Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.	In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor

Sewa dimana Grup sebagai lessor diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau operasi. Jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kepada penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Semua sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam "Sewa diterima di muka".

Mulai 1 Januari 2020, ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak ke masing-masing komponen.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Advances received from customers are recorded under "Unearned rent".

Starting January 1, 2020, when a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

q. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perseroan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the standard introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	<p><u>Penjualan barang dan jasa</u></p> <p>Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.</p> <p><u>Pendapatan bunga</u></p> <p>Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.</p> <p><u>Pendapatan sewa</u></p> <p>Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.</p> <p><u>Beban</u></p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.</p> <p>s. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing</p> <p>Pembukuan Grup, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.</p>
	<p><u>Revenue and expense recognition (continued)</u></p> <p><u>Sale of goods and services</u></p> <p>Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.</p> <p><u>Interest income</u></p> <p>For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.</p> <p><u>Rental income</u></p> <p>Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.</p> <p><u>Expenses</u></p> <p>Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.</p> <p>s. Transaction and translation in foreign currency</p> <p>The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.</p>

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
s. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing (lanjutan)	s. <i>Transaction and translation in foreign currency (continued)</i>
Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:	<i>The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:</i>
2020	2019
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.105
Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>
13.901	
t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi	t. <i>Transactions with related parties</i>
Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".	<i>A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".</i>
Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.	<i>Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.</i>
u. Informasi segmen	u. <i>Segment information</i>
Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi	<i>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</i>
Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:	<i>An operating segment is a component of an entity:</i>
a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);	a. <i>that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);</i>
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan	b. <i>for which operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and</i>
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.	c. <i>for which discrete financial information is available.</i>
Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.	<i>Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.</i>

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>u. Informasi segmen (lanjutan)</p> <p>Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.</p>	<p>u. Segment information (continued)</p> <p>Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.</p>
<p>v. Pajak penghasilan</p> <p>Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.</p>	<p>v. Income taxes</p> <p>Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.</p>
<p>Pajak Kini</p> <p>Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.</p>	<p>Current tax</p> <p>Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.</p>
<p>Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p>	<p>Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</p>
<p>Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.</p>	<p>Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.</p>
<p>Pajak tangguhan</p> <p>Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.</p>	<p>Deferred tax</p> <p>Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.</p>

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

w. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas asset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Mulai 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa kesehatan, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

From January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the healthcare service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Before January 1, 2020

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 5.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai asset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Management berpendapat tidak ada penurunan nilai pada aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no impairment on its non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 37.098.759.952 dan Rp 47.659.712.664.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna, dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 29.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2020 and 2019, the Group has accumulated fiscal losses amounting to Rp 37,098,759,952 and Rp 47,659,712,664, respectively.

Estimated useful lives of property and equipment, right of-use assets, and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 8 and 10.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi Suku bunga pinjaman untuk sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating the Incremental borrowing rate for leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN SETARA KAS DAN REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

a. Kas dan setara kas

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH

a. Cash and cash equivalents

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	2.073.646.905	869.970.613	Cash
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Rupiah	160.203.179.954	53.376.424.944	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.235.731.491	3.188.035.184	U.S Dollar
Sub-total	<u>163.438.911.445</u>	<u>56.564.460.128</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.675.369.378	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.173.480.269	16.308.002.998	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.900.543.955	10.479.470.573	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.688.790.794	7.449.764.972	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.572.608	35.632.608	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	9.373.520	9.950.990	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	399.936.359	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total	<u>137.483.130.524</u>	<u>34.682.758.500</u>	Sub-total
Sub-total	<u>300.922.041.969</u>	<u>91.247.218.628</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	326.613.000.000	140.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total	<u>629.608.688.874</u>	<u>232.117.189.241</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka pertahun			Time deposits' interest rate per annum
Rupiah	7,50% - 9,00%	5,75% - 7,50%	Rupiah

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening yang dibatasi penggunaannya adalah rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 23.569.034.209 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit BNI (Catatan 17).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)

b. Restricted cash

The restricted account is a Debt Service Reserve Account (DSRA) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 23,569,034,209 and nil as of Desember 31, 2020 and 2019, respectively. which is used to accommodate reserves for principal and interest payments on BNI credit facilities (Note 17).

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 30)	4.962.516.770	15.431.800	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
BPJS Kesehatan	96.452.964.804	45.290.802.801	BPJS Kesehatan
Perusahaan	94.043.506.655	106.920.476.275	Companies
Pribadi	27.219.820.803	12.229.817.733	Private
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	21.956.560.135	-	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Sub-total	239.672.852.397	164.441.096.809	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(19.212.547.487)	(18.639.298.120)	Less allowance for impairment loss
Neto	220.460.304.910	145.801.798.689	Net
Total	225.422.821.680	145.817.230.489	Total

b. Berdasarkan umur

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	161.440.808.112	84.779.174.433	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 s/d 30 hari	34.030.129.389	26.925.307.664	<i>1 until 30 days</i>
31 s/d 60 hari	10.115.575.443	11.496.927.844	<i>31 until 60 days</i>
>60 hari	19.836.308.736	22.615.820.548	<i>>60 days</i>
Total	225.422.821.680	145.817.230.489	Total

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	18.639.298.120	8.746.009.892	<i>Balance beginning of the year</i>
Dampak implementasi PSAK 71	<u>15.881.523.782</u>	-	<i>Effect of implementation of PSAK 71</i>
Saldo awal setelah penyesuaian	34.520.821.902	8.746.009.892	<i>Beginning balance after adjustment</i>
Penambahan (pemuliharan) atas			<i>Addition (reversal) of</i>
penurunan nilai (Catatan 27)	<u>(15.308.274.415)</u>	9.893.288.228	<i>impairment (Note 27)</i>
Saldo akhir tahun	<u>19.212.547.487</u>	<u>18.639.298.120</u>	<i>Balance at the end of year</i>
Dinilai secara individual	11.260.259.000	18.639.298.120	<i>Individually assessed</i>
Dinilai secara kolektif	7.952.288.487	-	<i>Collectively assessed</i>
Total	<u>19.212.547.487</u>	<u>18.639.298.120</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2020	2019	
Obat-obatan	57.868.522.518	26.867.456.269	<i>Medicines</i>
Persediaan medis	14.251.710.275	10.744.596.763	<i>Medical supplies</i>
Persediaan non medis	<u>2.570.987.885</u>	2.281.341.544	<i>Non medical supplies</i>
Total	<u>74.691.220.678</u>	<u>39.893.394.576</u>	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, kerugian atas penghapusan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 6.285.305.582 dan Rp 1.062.777.626 (Catatan 27).

In 2020 and 2019, loss on written-off inventories due to obsolescence amounting to Rp 6,285,305,582 and Rp 1,062,777,626, respectively (Note 27).

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 68.451.706.945 dan Rp 59.784.806.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

All inventories are insured to PT Sompo Insurance Indonesia for Rp 68,451,706,945 and Rp 59,784,806,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Persediaan Grup dijaminkan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 17).

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

7. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY AND EQUIPMENT

	2020	2019	
Peralatan kesehatan	15.990.385.710	30.761.130.594	<i>Medical equipment</i>
Tanah	-	166.527.967.161	<i>Land</i>
Lain-lain	<u>217.910.950</u>	<u>169.859.502</u>	<i>Others</i>
Total	<u>16.208.296.660</u>	<u>197.458.957.257</u>	Total

Berdasarkan PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 tanggal 6 Juli 2015, KKS telah membeli sebidang tanah yang berlokasi di Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur seluas 15.000 m² dari PT Mitra Sindo Sukses. Uang muka untuk pembelian tersebut sebesar Rp 128.713.373.342 pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi ke aset tetap pada tahun 2020 (Catatan 8).

Based on PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 dated July 6, 2015, KKS has purchased a plot of land located in Jakarta Garden City, Cakung, East Jakarta area of 15,000 m² of PT Mitra Sindo Sukses. Advances made for this purchase amounting to Rp 128,713,373,342 as of December 31, 2019 is reclassified to property and equipment in 2020 (Note 8).

8. ASET TETAP - NETO

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	707.674.223.697	190.679.862.689	-	-	898.354.086.386
Bangunan	1.103.609.296.415	13.022.317.727	-	9.962.749.495	1.126.594.363.637
Prasarana bangunan	-	-	-	85.170.393.315	85.170.393.315
Peralatan kesehatan	417.244.239.767	46.064.914.231	(403.385.630)	83.389.478.934	546.295.247.302
Mesin	79.515.350.004	627.874.353	(134.681.886)	1.296.835.826	81.305.378.297
Perabotan dan peralatan	12.330.544.436	2.036.938.967	(778.551.220)	244.857.597	13.833.789.780
Kendaraan	14.790.490.900	1.776.650.001	-	1.295.215.000	17.862.355.901
Peralatan kantor	47.559.432.369	5.574.383.485	(483.396.144)	5.073.988.363	57.724.408.073
Sub-total	2.382.723.577.588	259.782.941.453	(1.800.014.880)	186.433.518.530	2.827.140.022.691
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	149.986.694.330	138.843.741.958	(566.449.743)	(9.962.749.495)	278.301.237.050
Prasarana bangunan	114.489.698.318	150.242.358.141	(5.208.420.667)	(85.170.393.315)	174.353.242.477
Peralatan kesehatan	27.487.069.175	88.052.154.975	-	(83.389.478.934)	32.149.745.216
Mesin	4.410.859.000	16.987.215.826	-	(1.296.835.826)	20.101.239.000
Perabotan dan peralatan	1.397.344.866	621.377.039	-	(244.857.597)	1.773.864.308
Kendaraan	876.550.000	789.565.000	-	(1.295.215.000)	370.900.000
Peralatan kantor	3.976.670.938	38.729.810.473	-	(5.073.988.363)	37.632.493.048
Sub-total	302.624.886.627	434.266.223.412	(5.774.870.410)	(186.433.518.530)	544.682.721.099
Total	2.685.348.464.215	694.049.164.865	(7.574.885.290)	-	3.371.822.743.790
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	250.511.162.625	47.966.488.667	-	-	298.477.651.292
Prasarana bangunan	-	3.548.766.388	-	-	3.548.766.388
Peralatan kesehatan	245.189.502.828	43.627.902.381	(403.385.630)	-	288.414.019.579
Mesin	73.953.597.940	1.944.399.135	(134.681.880)	-	75.763.315.195
Perabotan dan peralatan	10.935.198.652	1.199.394.694	(778.551.220)	-	11.356.042.126
Kendaraan	12.407.811.097	1.335.707.997	-	-	13.743.519.094
Peralatan kantor	36.008.999.746	3.380.369.825	(483.396.144)	-	38.905.973.427
Total	629.006.272.888	103.003.029.087	(1.800.014.874)	-	730.209.287.101
Nilai buku neto	2.056.342.191.327				2.641.613.456.689
					Net book value

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	707.415.997.597	258.226.100	-	-	707.674.223.697
Bangunan	779.500.269.628	2.218.157.699	-	321.890.869.088	1.103.609.296.415
Peralatan kesehatan	380.266.574.658	40.505.793.690	(3.528.128.581)	-	417.244.239.767
Mesin	79.561.469.267	488.321.900	(534.441.163)	-	79.515.350.004
Perabotan dan perlengkapan	12.274.149.300	92.354.419	(35.959.283)	-	12.330.544.436
Kendaraan	11.066.565.900	1.354.150.000	(259.625.000)	2.629.400.000	14.790.490.900
Peralatan kantor	39.651.376.954	8.533.614.119	(487.158.904)	(138.399.800)	47.559.432.369
Sub-total	2.009.736.403.304	53.450.617.927	(4.845.312.931)	324.381.869.288	2.382.723.577.588
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	248.464.632.621	223.412.930.797	-	(321.890.869.088)	149.986.694.330
Prasarana bangunan	54.164.221.948	60.325.476.370	-	-	114.489.698.318
Peralatan kesehatan	707.422.206	26.779.646.969	-	-	27.487.069.175
Mesin	-	4.410.859.000	-	-	4.410.859.000
Perabotan dan perlengkapan	-	1.397.344.866	-	-	1.397.344.866
Kendaraan	-	876.550.000	-	-	876.550.000
Peralatan kantor	-	3.976.670.938	-	-	3.976.670.938
Sub-total	303.336.276.775	321.179.478.940	-	(321.890.869.088)	302.624.886.627
Aset sewa					
Kendaraan	2.629.400.000	-	-	(2.629.400.000)	-
Total	2.315.702.080.079	374.630.096.867	(4.845.312.931)	(138.399.800)	2.685.348.464.215
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	213.468.826.894	37.042.335.731	-	-	250.511.162.625
Peralatan kesehatan	214.397.709.083	32.780.921.329	(1.989.127.584)	-	245.189.502.828
Mesin	73.179.345.506	1.308.692.599	(534.440.165)	-	73.953.597.940
Perabotan dan peralatan	10.698.330.655	272.825.280	(35.957.283)	-	10.935.198.652
Kendaraan	9.382.697.095	741.064.008	(259.630.006)	2.543.680.000	12.407.811.097
Peralatan kantor	33.540.107.364	3.074.550.086	(467.257.904)	(138.399.800)	36.008.999.746
Sub-total	554.667.016.597	75.220.389.033	(3.286.412.942)	2.405.280.200	629.006.272.888
Aset sewa					
Kendaraan	2.053.026.667	490.653.333	-	(2.543.680.000)	-
Total	556.720.043.264	75.711.042.366	(3.286.412.942)	(138.399.800)	629.006.272.888
Nilai buku neto	1.758.982.036.815				2.056.342.191.327

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban langsung (Catatan 24)	84.019.999.072	59.168.474.329	Direct cost (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	18.983.030.015	16.542.568.037	General and administrative expenses (Note 26)
Total	103.003.029.087	75.711.042.366	Total

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	108.657.000	193.500.000	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai buku atas aset tetap	-	(19.900.000)	Net book value of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	108.657.000	173.600.000	Gain on sale of property and equipment

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2019, Grup menghapuskan peralatan kesehatan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.539.000.000 disebabkan kebakaran. Pada tahun 2020, klaim asuransi atas aset yang rusak tersebut sebesar Rp 14.463.026.219 yang dicatat sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 27).

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang dan Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 10) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sompo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 2.855.157.293.449 dan Rp 1.900.997.162.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tanah, bangunan, dan peralatan kesehatan sebesar Rp 724.035.000.000 dijadikan jaminan utang bank (Catatan 13 dan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

9. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. HGB tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Tanah ini saat ini dimiliki untuk penggunaan yang belum ditentukan dimasa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai properti investasi masing-masing sebesar Rp 40.010.000.000. Pada tahun 2020, nilai tanah diukur berdasarkan nilai jual tanah pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah Rp 67.500.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, SH., FKN menyerahkan properti investasinya sebagai jaminan atas utang bank SAS pada tahun 2020 dan SIS pada tahun 2019 (Catatan 13 dan 17).

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

In 2019, the Group wrote-off medical equipment with carrying value of Rp 1,539,000,000 which were damaged as a result of fire. In 2020, insurance claim from these damaged assets amounted to Rp 14,463,026,219, which is recorded under other income (Note 27).

The Group owns several land located in Tangerang and South Jakarta with Building Use Rights (HGB) valid for 20 years to 25 years. The HGB have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets and right-of-use assets (Note 10) except land, were insured against accidents and damage or loss to PT Sompo Insurance Indonesia with total coverage of Rp 2,855,157,293,449 and Rp 1,900,997,162,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, land and buildings, and medical equipment amounting to Rp 724,035,000,000 are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 17).

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

9. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of HGB with a term of 20 years that will expire in 2034. The HGB is still under the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

This land is currently held for an undetermined future use. As of December 31, 2020 and 2019, investment property amounted to Rp 40,010,000,000, respectively. In 2020, the market value of this land based on Sales Value Taxable Object (NJOP) is Rp 67,500,000,000.

Based on Deed of Declaration and Guarantee No. 38 dated January 30, 2019 before Notary Muliani Santoso, SH., FKN used its investment property as collateral for the bank loan of SAS for 2020 and SIS for 2019 (Notes 13 and 17).

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasi selama periode tersebut:

10. LEASES

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2020				
	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	-	194.175.857.010	141.032.563.657	335.208.420.667	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	27.179.061.135	27.179.061.135	Building
Nilai buku neto				308.029.359.532	Net book value

Berdasarkan perjanjian No. 003/PT-SIS/IV/2017 tanggal 26 April 2017, telah diamanemen beberapa kali yang terakhir yaitu perjanjian No. 004/PT-SIS/VII/2020 pada tanggal 20 Juli 2020, SIS melakukan perjanjian sewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi, atas gedung Menara Gracia yang digunakan untuk Mayapada Hospital Kuningan dengan jangka waktu 15 tahun sampai dengan 25 April 2032.

Based on agreement No. 003/PT-SIS/IV/ 2027 dated April 26, 2017, which has been amended several times, and the latest is agreement No. 004/PT-SIS/VII/2020 dated July 20, 2020, SIS entered into a lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party, for the rental of Menara Gracia building used for Mayapada Hospital Kuningan with a term of 15 years ending April 25, 2032.

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020		
Beban langsung (Catatan 24)	18.378.409.513		Direct cost (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	8.800.651.622		General and administrative expenses (Note 26)
Total	27.179.061.135		Total

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2020		
Dampak dari PSAK 73	188.967.436.343		Impact of PSAK 73
Modifikasi sewa	141.032.563.657		Lease modification
Pembayaran pokok	(330.000.000.000)		Payments of principal
Saldo akhir	-		Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss related to leases are as follows:

	2020		
Penyusutan Aset hak guna	27.179.061.135		Depreciation expense on right-of-use assets
Sewa jangka pendek (Catatan 26)	175.000.000		Short-term lease (Note 26)
Pendapatan sewa (Catatan 27)	3.527.379.071		Rental income (Note 27)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset lain-lain tidak lancar merupakan beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan SIPPT No.62/-1/711.534 tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No.805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah fasilitas sosial dan fasilitas umum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL"). Tanah tersebut terletak di Jalan Lebak Bulu, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemerintah Provinsi DKI.

Total beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 81.085.153.235.

11. OTHER NON-CURRENT ASSET

Other non-current asset pertains to land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No.62/-1/711.534 dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). The land is located at Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

The transfer of land owned by NKM will be executed after the instruction is provided by DKI Jakarta Provincial Government.

The carrying amount of this land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 81,085,153,235, respectively.

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto BMC pada saat merger antara BMC dengan Perusahaan di tahun 2018 (Catatan 1c).

	2020	2019	
Imbalan yang dialihkan	305.383.868.760	305.383.868.760	Consideration transferred
Nilai wajar aset tetap	<u>(67.613.294.523)</u>	<u>(67.613.294.523)</u>	Fair value of the net assets
Total	<u>237.770.574.237</u>	<u>237.770.574.237</u>	Total

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

12. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets of BMC during the merger of BMC and the Company in 2018 (Note 1c).

Management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2020 and 2019.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada International Tbk
SAS	151.000.000.000	-	SAS
Perusahaan	50.000.000.000	50.000.000.000	The Company
 Pihak ketiga			 Third parties
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
SIS	20.000.000.000	-	SIS
PT Bank CIMB Niaga tbk			PT Bank CIMB Niaga tbk
NKM	<u>-</u>	<u>24.678.569.749</u>	NKM
Total	<u>221.000.000.000</u>	<u>74.678.569.749</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	10% - 11%	10% - 11,50%	Interest rate per annum

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

SAS

Pada tanggal 29 Juni 2020, SAS mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 151.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Corporate guarantee SAS.
- Tanah milik FKN, entitas anak, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 1.887 di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Sentul City Tbk (Catatan 9).

Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTA (Catatan 17).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

SIS

Pada tanggal 28 Juli 2020, SIS memperoleh fasilitas kredit modal kerja RC (KMK RC) Terbatas dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dan tingkat bunga 11% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 17).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

NKM

Pada tanggal 27 Juli 2012, NKM memperoleh fasilitas kredit dari CIMB dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp 25.000.000.000 bila NKM sudah beroperasi dan Rp 10.000.000.000 sebelum NKM beroperasi dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 27 Juli 2013.

Fasilitas pinjaman rekening koran ini diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

SAS

On June 29, 2020, SAS obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 151,000,000,000 which is used as working capital. This facility will mature on June 30, 2021.

This facility is secured by:

- Corporate guarantee of SAS.
- Land owned by FKN, a subsidiary, with certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 1887 at Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Sentul City Tbk (Note 9).

The Company

On June 28, 2020, the Company obtained a fixed credit facility on demand (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000 which is used as working capital. This facility will mature on June 28, 2021.

This facility is secured with the same collateral of PTA facility (Note 17).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

SIS

On July 28, 2020, SIS obtained a working capital credit facility (KMK RC) from BNI, with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000 and interest rate of 11% per annum. This facility will mature on July 28, 2021.

This facility is secured by the same collaterals of KI facility (Note 17).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

NKM

On July 27, 2012, NKM obtained a credit facility from CIMB in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp 25,000,000,000 after NKM has started its commercial operations and Rp 10,000,000,000 before NKM starts its commercial operations with a term of 1 year due on July 27, 2013.

The overdraft loan facility has been extended until May 30, 2020 with interest rate 11% per annum.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar peringkat I Rp 169.135.000.000, peringkat II Rp 9.300.000.000.
- b. Tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 545.000.000.000.
- c. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 600.000.000.000.
- d. *Corporate guarantee* dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafon pinjaman NKM.
- e. *Corporate guarantee* dari Perusahaan sebesar total plafon pinjaman NKM.
- f. Gadai saham atas nama Perusahaan di NKM.
- g. Gadai atas seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare Company.
- h. *Personal guarantee* dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA sebesar total plafon pinjaman NKM.
- i. Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp. 5.000.000.000.
- j. Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp 157.600.000.000.
- k. Surat pernyataan (*Letter of Undertaking*) yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang.
- l. Surat pernyataan (*Letter of Undertaking*) yang diberikan oleh pemegang saham.
- m. Surat pernyataan (*Letter of Undertaking*) yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, Perusahaan, pemegang saham dan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk melakukan top up dana apabila terjadi *shortage cashflows*.
- n. Surat pernyataan (*Letter of Undertaking*) yang diberikan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk menanggung kekurangan biaya dan melakukan top up dana atas terjadinya *cashflow shortage*.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 30 Mei 2020.

Beban keuangan dari utang bank jangka pendek dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian bangunan sebesar Rp 3.047.541.591 pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 dan 2019, beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 12.366.066.777 dan Rp 7.892.958.424.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

This facility is secured by:

- a. *Land and building owned by NKM amounting to rank I Rp 169,135,000,000 rank II Rp 9,300,000,000.*
- b. *Land and building owned by NKM amounting to Rp 545,000,000,000.*
- c. *Land and building owned by the Company amounting to Rp 600,000,000,000.*
- d. *Corporate guarantee from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans NKM.*
- e. *Corporate guarantee from the Company amounting to total plafond of NKM.*
- f. *Pledged of shares owned by the Company in NKM.*
- g. *Pledged shares owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady and Mrs. Dewi Victoria Riady in PT Mayapada Healthcare Company.*
- h. *Personal guarantee from Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA at the amount of total plafond of loans of NKM.*
- i. *The Company's medical equipment amounting to Rp 5,000,000,000.*
- j. *NKM's medical equipment amounting to Rp 157,600,000,000.*
- k. *Statement letter (Letter of Undertaking) from PT Surya Cipta Inti Cemerlang.*
- l. *Statement letter (Letter of Undertaking) from shareholders.*
- m. *Statement letter (Letter of Undertaking) given by PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Company, shareholders and Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to top up fund when shortage of cash flows occurred.*
- n. *Statement letter (Letter of Undertaking) given by Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to bear the cost and top up funds for cashflow shortage.*

This facility has been paid on May 30, 2020.

Finance cost from short-term bank loans capitalized to construction in progress of building amounted to Rp 3,047,541,591 in 2020.

In 2020 and 2019, the Group's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 12,366,066,777 and Rp 7,892,958,425, respectively.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT GE Operations Indonesia	18.994.755.217	3.592.426.666	PT GE Operations Indonesia
PT Anugerah Pharmindo Lestari	14.859.519.463	4.933.895.574	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Tridinamika Jaya Instrument	13.511.400.000	-	PT Tridinamika Jaya Instrument
PT Anugrah Argon Medica	6.532.666.871	3.691.213.891	PT Anugrah Argon Medica
PT Tawada Healthcare	6.150.424.577	8.257.539.046	PT Tawada Healthcare
PT Utama Saran Medika	6.134.284.402	1.431.460.242	PT Utama Saran Medika
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	5.534.883.411	3.671.492.351	PT Enseval Putera Mega Trading Tbk
PT Siemens Indonesia	3.756.000.000	-	PT Siemens Indonesia
PT IDS Medical System Indonesia	3.407.485.445	2.493.586.488	PT IDS Medical System Indonesia
PT Samudra Medika Jaya	3.238.587.503	-	PT Samudra Medika Jaya
PT Mensa Bina Sukses	3.139.860.201	1.609.893.876	PT Mensa Bina Sukses
PT Worchardt Pharma Indo	3.125.377.340	2.707.790.000	PT Worchardt Pharma Indo
PT Bina San Prima	2.799.950.408	3.011.532.563	PT Bina San Prima
PT Mitracomm Ekasarana	2.687.944.027	-	PT Mitracomm Ekasarana
PT Boswell Mahakarya Indonesia	2.663.009.484	-	PT Boswell Mahakarya Indonesia
PT Genecraft Labs	2.522.194.030	-	PT Genecraft Labs
PT Paramount Bed Indonesia	2.505.171.736	-	PT Paramount Bed Indonesia
PT Aerofood Indonesia	2.485.641.626	-	PT Aerofood Indonesia
PT Partit Padang Global	2.241.029.615	1.580.775.588	PT Partit Padang Global
PT Prima Solusi Servisindo	783.136.202	3.318.555.168	PT Prima Solusi Servisindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	68.133.275.745	60.739.503.780	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total	175.206.597.303	101.039.665.233	Total

15. UTANG KONTRAKTOR

15. CONTRACTOR PAYABLES

	2020	2019	
PT Mitra Indo Sukses	19.786.666.658	-	PT Mitra Indo Sukses
PT Karya Intertek Kencana	5.329.694.137	5.874.044.988	PT Karya Intertek Kencana
PT Telesinsdo Citra Sejahtera	5.086.126.379	-	PT Telesinsdo Citra Sejahtera
PT Jaya Teknik Indonesia	4.657.199.540	4.757.815.748	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Advance Medicare Corpora	3.817.303.819	-	PT Advance Medicare Corpora
PT Sandana	2.689.444.469	4.430.633.339	PT Sandana
PT Cendrawasih Farin	1.553.172.775	2.944.981.999	PT Cendrawasih Farin
PT Berca Hardayaperkasa	1.244.036.640	6.614.545.455	PT Berca Hardayaperkasa
PT Nusa Raya Cipta Tbk	-	60.872.781.790	PT Nusa Raya Cipta Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	11.152.567.851	9.234.456.548	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	55.316.212.268	94.729.259.867	Total

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	2020	2019	
Jasa dokter	23.953.972.269	20.696.212.044	Doctor fees
Keamanan dan kebersihan	15.942.167.368	6.898.158.198	Security and cleaning services
Gaji, upah dan manfaat	14.304.685.153	7.652.351.449	Salaries, wages and benefits
Biaya langsung	11.382.323.983	6.802.386.915	Direct charges
Utilitas	9.015.529.261	6.890.380.007	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	7.236.625.525	3.144.161.327	Repair and maintenance
Makanan dan minuman	5.281.600.354	4.934.206.693	Food and beverages
Biaya profesional	2.983.740.000	944.605.138	Professional fees
BPJS Ketenagakerjaan	1.262.515.543	956.635.610	BPJS Ketenagakerjaan
Lain-lain	3.742.276.653	3.097.096.975	Others
Total	95.105.436.109	62.016.194.356	Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Perusahaan	47.570.765.310	51.879.793.470	The Company
SIS	-	125.000.000.000	SIS
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
SIS	320.490.905.558	-	SIS
NKM	289.916.507.232	-	NKM
Perusahaan	193.273.043.594	-	The Company
Total	851.251.221.694	176.879.793.470	Total
Bagian jatuh tempo			Current maturities
dalam satu tahun			
Pihak berelasi	9.150.051.918	13.459.080.078	Related party
Pihak ketiga	82.026.206.041	-	Third party
Sub-total	91.176.257.959	13.459.080.078	Sub-total
Bagian jangka panjang			Non-current maturities
Pihak berelasi	38.420.713.392	163.420.713.392	Related party
Pihak ketiga	721.654.250.343	-	Third party
Sub-total	760.074.963.735	163.420.713.392	Sub-total
Total	851.251.221.694	176.879.793.470	Total

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dengan maksimum kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, yang diangsur secara bulanan sampai dengan 24 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Juni 2020 mengenai:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas PTA sampai dengan 24 April 2024.
- Memberikan masa tenggang (*Grace Period*) dari 24 Mei 2020 sampai dengan 24 April 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTX (Catatan 13) berupa:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 574, 575, 675, 770, 796 dan 844 di Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center yang sedang proses balik nama ke Perusahaan.
- Alat-alat mesin Kesehatan Katerisasi Jantung (*Cathlab*).
- Alat kesehatan endoskopi.

SIS

Pada tanggal 30 Januari 2019, SIS memperoleh fasilitas PTA memiliki plafond maksimal sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, yang ditujukan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas berlaku selama 120 (seratus dua puluh) bulan dan memiliki grace period selama 24 bulan dimana SIS hanya berkewajiban membayar bunga pinjaman selama masa tenggang. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan dijamin dengan tanah yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Citarングgul seluas 20.000 m², dengan nomor SHGB No. 1887 atas nama FKN, entitas anak (Catatan 9).

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2020.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

The Company

On August 21, 2018, the Company obtained a Fixed Installment Loan (PTA) facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, repayable on a monthly basis until April 24, 2023. This facility bears an interest rate of 11% per annum. This facility has been amended several times, recently on June 5, 2020 regarding:

- Extension of the term of PTA facility until April 24, 2024.
- Providing a grace period from May 24, 2020 until April 24, 2021.

This facility is secured by the same collaterals as the PTX facility (Note 13) as follows:

- Land and building owned by the Company, with certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 574, 575, 675, 770, 796 and 844 at Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Bogor Medical Center which title is in process of transfer to the Company.
- Cardiac Caterization Health (Cathlab) machines.
- Endoscopic medical devices.

SIS

On January 30, 2019, SIS obtained a PTA facility amounting to Rp 150,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, which is intended for additional working capital. This facility is valid for 120 (one hundred twenty) months and has a grace period of 24 months where SIS is only obliged to pay interest on loan during the grace period. This facility bears an interest rate of 11% per annum and is secured by land located at Bogor Regency, Babakan Madang District, Desa Citaringga covering an area of 20,000 m², with SHGB No. 1887 on behalf of FKN (Note 9).

This facility has been paid on June 29, 2020.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

SIS

Pada tanggal 28 Juli 2020, SIS memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 330.000.000.000 yang diangsur 3 bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dan fasilitas KMK RC (Catatan 13) dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan NKM sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 706 di Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama PT Mandiri Prima Perdana dengan nilai Hak Tanggungan (HT) 1 sebesar Rp 437.500.000.000.
- Rencana Anggaran Biaya (RAB) peralatan medikal Mayapada Hospital Kuningan sebesar Rp 18.825.150.000.
- Aset hak guna atas gedung sebesar Rp 466.218.160.000.
- Proyeksi persediaan sebesar Rp 20.000.000.000.
- Jaminan pribadi atas nama Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Proyeksi pendapatan SIS sebesar Rp 3.750.000.000.000.
- Gadai saham atas nama Perusahaan pada SIS.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi SIS sebesar Rp 339.084.150.000.

NKM

Pada tanggal 9 Juni 2020, NKM memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000 yang diangsur sebesar 3 bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan SIS sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik NKM dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2678, 2681, 2684 di Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan dengan nilai Hak Tanggungan (HT) 1 sebesar Rp 375.000.000.000.
- Bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 688.325.690.000.
- Jaminan pribadi atas nama Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Gadai saham atas nama Perusahaan pada NKM.
- Fidusia atas pendapatan NKM sebesar Rp 128.320.000.000.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi NKM sebesar Rp 692.310.000.000.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

SIS

On July 28, 2020, SIS obtained an investment credit Facility (KI) from BNI, with maximum credit amount of Rp 330,000,000,000 that is repayable on quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility and KMK RC facility are secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and NKM's loans with details as follows:

- Land and building with certificate of building use right (SHGB) No. 706 at Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of PT Mandiri Prima Perdana with mortage right value of Rp 437,500,000,000.
- Budget estimate plan for medical equipment of Mayapada Hospital Kuningan amounting to Rp 18,825,150,000.
- Right-of-use to building amounting to Rp 466,218,160,000.
- Inventory forecast amounting to Rp 20,000,000,000.
- Personal guarantee of Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Revenue forecast of SIS amounting to Rp 3,750,000,000,000.
- Pledge of shares of the Company in SIS.
- Fiduciary over SIS' bill of insurance amounting to Rp 339,084,150,000.

NKM

On June 9, 2020, NKM obtained an investment credit facility (KI) from BNI, with maximum credit amount of Rp 300,000,000,000 and repayable on quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility is secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and SIS' loans with details as follows:

- Land and building owned by NKM with Certificate of Building Use Rights No. 2678, 2681, 2684 at West Cilandak, Cilandak, South Jakarta with mortgage right value of Rp 375,000,000,000.
- Building owned by NKM with value of Rp 688,325,690,000.
- Personal guarantee of Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Pledged of shares of the Company in NKM.
- Fiduciary over NKM revenue amounting to Rp 128,320,000,000.
- Fiduciary over NKM's bill of insurance claim amounting to Rp 692,310,000,000.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 yang diangsur sebesar 3 bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman NKM dan SIS sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2541 dan 2542 di Kelapa Indah, Tanggerang, Banten dengan nilai Hak Tanggunan (HT) 1 sebesar Rp 162.830.000.000.
- Bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 171.489.890.000.
- Jaminan pribadi atas nama Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Gadai saham atas nama PT Surya Cipta Inti Cemerlang pada Perusahaan dan saham Perusahaan pada NKM.
- Fidusia atas pendapatan Perusahaan sebesar Rp 153.000.000.000.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi Perusahaan sebesar Rp 692.310.000.000.

Fasilitas yang diperoleh dari BNI oleh Perusahaan, SIS, dan NKM perlu menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar tidak termasuk *Subordinated loan SOL* minimal 1x.
- Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) maksimal 2,70x.
- Rasio Utang terhadap Cakupan Layanan (DSC) minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan, SIS dan NKM telah memenuhi persyaratan rasio kecuali untuk DSC. Berdasarkan perjanjian pinjaman, dalam hal terjadi ketidakpatuhan, bank akan mengirimkan pemberitahuan kepada debitur. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan, SIS dan NKM belum menerima pemberitahuan dari bank.

Pada tahun 2020 dan 2019, beban keuangan Grup dari utang bank jangka panjang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 58.195.482.697 dan Rp 6.933.923.200.

Pada tahun 2020 dan 2019, beban keuangan dari utang bank jangka panjang yang dikapitalisasi pada aset tetap masing-masing sebesar Rp 5.041.666.620 dan Rp 5.912.499.870.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")
(continued)**

The Company

On June 9, 2020, the Company obtained an investment credit facility (KI) from BNI, with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000 and repayable on quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility is secured by collaterals which are cross-collateralized to the NKM and SIS' loans with details as follows

- Land and building owned by the Company with Certificate of Building Use Rights No. 2541 and 2542 at Kelapa Indah, Tanggerang, Banten with mortgage right value of Rp 162,830,000,000.
- Building owned by the Company with value of Rp 171,489,890,000.
- Personal guarantee of Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Pledge of shares of PT Surya Cipta Inti Cemerlang in the Company and share of the Company in NKM.
- Fiduciary over the Company's revenue amounting to Rp 153,000,000,000.
- Fiduciary over the Company's bill of insurance claim amounting to Rp 692,310,000,000.

The facilities obtained from BNI by the Company, SIS, and NKM require to maintain financial ratios such as:

- Current ratio excluding Subordinated loan (SOL) at a minimum of 1x.
- Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 2.70x.
- Debt to Service Coverage (DSC) ratio at a minimum of 100%.

As of December 31, 2020, the Company, SIS and NKM have complied with the ratios requirement except for DSC. Based on loan agreement, in case of noncompliance, the bank shall send a notification to the debtor. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company, SIS and NKM have not received notification from the bank.

In 2020 and 2019, the Group's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 58,195,482,697 and Rp 6,933,923,200, respectively.

In 2020 and 2019, finance cost from long-term bank loans capitalized to fixed assets amounted to Rp 5,041,666,620 and Rp 5,912,499,870, respectively.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebanyak 2.179 dan 2.044 karyawan.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	23.508.946.680	15.413.518.027	Current service cost
Biaya bunga	5.937.249.932	4.836.499.675	Interest cost
Biaya kurtailmen	(900.169.628)	1.536.494.559	Curtailment cost
Mutasi karyawan	(232.913.551)	-	Employee transfer
Biaya akrual			Accrual for
pembayaran pesangon lainnya	252.153.303	-	other termination cost
Total (Catatan 26)	28.565.266.736	21.786.512.261	Total (Note 26)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	68.670.506.868	63.461.098.798	Beginning balance
Beban imbalan kerja	28.565.266.736	21.786.512.261	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	(579.668.062)	(3.671.587.263)	Benefit payment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman kerja	6.834.497.697	(5.306.945.786)	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi demografis	(219.966.401)	43.238.017	Change in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi keuangan	(13.972.842.469)	(7.641.809.159)	Change in financial assumptions
Saldo Akhir	89.297.794.369	68.670.506.868	Ending balance

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,25%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	10,00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5%TMI4	5%TMI3	Disability rate
Usia pensiun normal	55 Tahun / 55 Years old	55 Tahun / 55 Years old	Normal retirement age
Tingkat mortalita	100%TMI4	100%TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%	Voluntary resignation rate

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increase</i>		2020
	Percentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Percentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
2020					
Kenaikan	1%	(9.807.190.377)	1%	11.241.388.490	<i>Increase</i>
Penurunan	-1%	10.617.074.478	-1%	(10.476.944.496)	<i>Decrease</i>
2019					
Kenaikan	1%	(8.119.169.945)	1%	9.494.173.807	<i>Increase</i>
Penurunan	-1%	9.719.436.985	-1%	(8.116.828.804)	<i>Decrease</i>

Analisa profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Selama 24 bulan kedepan	8.938.606.755	1.439.552.460	<i>Within the next 24 months</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	41.403.797.631	4.779.074.685	<i>Between 2 to 5 years</i>
Antara 6 sampai 10 tahun	70.319.916.374	14.010.498.672	<i>Between 6 to 10 years</i>
Diatas 10 tahun	1.191.286.854.168	1.225.304.540.854	<i>Over 10 years</i>
Total	1.311.949.174.928	1.245.533.666.671	Total

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 18,94 tahun dan 19,83 tahun, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The maturity profile analysis of post-employment benefits liability is as follows:

The average duration of the provision for employee benefits is 18.94 years and 19.83 years as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2020 dan/and 2019			Name of Shareholders
	Total saham/ <i>Number of Share</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Total Modal Disetor/ <i>Total Paid in Capital</i>	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18,17	217.999.300.200	High Pro Investment Limited
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	1.155.288.461	9,63	115.528.846.100	BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.466.209.239	12,21	146.620.923.900	Public (each below 5%)
Total	12.000.705.445	100	1.200.070.544.500	Total

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas			Initial Public Offering and Right issues
Agio Saham			Additional paid in capital
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	Year 2011
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	Year 2013
Tahun 2016	519.714.069.660	519.714.069.660	Year 2016
Total	<u>933.951.444.540</u>	<u>933.951.444.540</u>	Total
Biaya emisi			Share issuance costs
Tahun 2011	2.022.550.000	2.022.550.000	Year 2011
Tahun 2013	1.497.945.862	1.497.945.862	Year 2013
Tahun 2016	2.705.814.585	2.705.814.585	Year 2016
Total	<u>6.226.310.447</u>	<u>6.226.310.447</u>	Total
Sub-total	<u>927.725.134.093</u>	<u>927.725.134.093</u>	Sub-total
Agio saham dari penggabungan usaha tahun 2018	197.091.722.360	197.091.722.360	Additional paid in capital from merger in year 2018
Total	<u>1.124.816.856.453</u>	<u>1.124.816.856.453</u>	Total

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo laba ditahan sebesar Rp 2.000.000.000.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Rights Issue and Merger as follows:

	2020	2019	
Initial Public Offering and Right issues			
Additional paid in capital			
Year 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	Year 2011
Year 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	Year 2013
Year 2016	519.714.069.660	519.714.069.660	Year 2016
Total	<u>933.951.444.540</u>	<u>933.951.444.540</u>	Total
Share issuance costs			
Year 2011	2.022.550.000	2.022.550.000	Year 2011
Year 2013	1.497.945.862	1.497.945.862	Year 2013
Year 2016	2.705.814.585	2.705.814.585	Year 2016
Total	<u>6.226.310.447</u>	<u>6.226.310.447</u>	Total
Sub-total	<u>927.725.134.093</u>	<u>927.725.134.093</u>	Sub-total
Additional paid in capital from merger in year 2018	197.091.722.360	197.091.722.360	
Total	<u>1.124.816.856.453</u>	<u>1.124.816.856.453</u>	Total

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian company is required to provide a general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of December 31, 2020 and 2019, appropriated retained earnings amounting to Rp 2,000,000,000.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penerapan PSAK/ Implementation of PSAK	Bagian atas laba rugi neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
NKM	660.505.373	(10.240.626)	(150.945.536)	3.465.878	502.785.089	NKM
FKN	417.729.008	-	13.870.141	-	431.599.149	FKN
SIS	6.131.454	-	12.443.660	(59.704)	18.515.410	SIS
SAS	9.968.655	-	339.127	(1.192)	10.306.590	SAS
KKS	6.104.454	-	56.330	-	6.160.784	KKS
AIK	3.771.906	-	5.224.487	-	8.996.393	AIK
NSK	(199.382.087)	-	183.472	-	(199.198.615)	NSK
MSP	8.204.146	-	1.397.387	-	9.601.533	MSP
Total	913.032.909	(10.240.626)	(117.430.932)	3.404.982	788.766.333	Total

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Bagian atas laba rugi neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
NKM	730.933.818	(83.473.844)	13.045.399	660.505.373	NKM
FKM	428.676.351	(10.947.343)	-	417.729.008	FKM
SIS	9.487.705	(3.356.251)	-	6.131.454	SIS
SAS	10.018.677	(50.022)	-	9.968.655	SAS
KKS	6.109.885	(5.431)	-	6.104.454	KKS
AIK	8.690.325	(4.918.419)	-	3.771.906	AIK
NSK	(199.056.035)	(326.052)	-	(199.382.087)	NSK
MSP	9.450.000	(1.245.854)	-	8.204.146	MSP
Total	1.004.310.726	(104.323.216)	13.045.399	913.032.909	Total

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2020	2019	
Rawat inap	467.640.506.965	518.378.965.668	Inpatient
Laboratorium	277.355.030.730	85.124.130.358	Laboratory
Obat-obatan	253.936.863.405	225.665.297.170	Medicines
Poliklinik	202.306.035.034	120.443.950.626	Polyclinic
Radiologi	65.311.157.335	47.086.738.617	Radiology
Pemeriksaan medis	31.961.173.808	21.641.996.683	Medical check-up
Hemodialisa	19.592.014.413	17.366.892.854	Hemodialysis
Diskon pasien	(34.304.172.516)	(33.705.518.205)	Discount for patients
Neto	1.283.798.609.174	1.002.002.453.771	Net
Pihak berelasi (Catatan 30)	4.856.252.150	1.260.083.626	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	1.278.942.357.024	1.000.742.370.145	Third parties
Total	1.283.798.609.174	1.002.002.453.771	Total

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

23. REVENUES (continued)

In 2020 and 2019, there were no revenue transactions made with customer with a cumulative amount of revenue for the year exceeding 10% of net revenue.

24. BEBAN LANGSUNG

	2020	2019	
Jasa dokter	255.673.214.045	274.354.441.371	Doctor services
Beban pasien rawat inap	115.642.159.760	108.922.349.893	Inpatient expenses
Laboratorium	107.641.067.638	39.683.433.764	Laboratory
Obat-obatan	107.522.125.465	81.477.916.097	Medicines
Gaji dan tunjangan	94.151.640.132	85.235.597.250	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	84.019.999.072	59.168.474.329	Depreciation of property equipment and (Note 8)
Poliklinik	75.567.244.808	61.030.908.878	Polyclinic
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	18.378.409.513	-	Depreciation of right-of-use asset (Note 10)
Radiologi	4.319.549.612	4.249.495.570	Radiology
Hemodialisa	1.782.870.474	7.594.323.940	Hemodialysis
Total	864.698.280.519	721.716.941.092	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari beban langsung.

In 2020 and 2019, there were no transactions made with supplier with a cumulative amount of purchase during the year exceeding 10% of direct cost.

25. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi masing-masing sebesar Rp 10.542.219.731 dan Rp 11.803.652.919 pada tahun 2020 dan 2019.

25. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp 10,542,219,731 and Rp 11,803,652,919 in 2020 and 2019, respectively.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	164.719.380.302	126.348.129.066	Salaries and allowances
Keamanan dan kebersihan	30.690.974.480	17.996.397.914	Security and cleaning services
Imbalan kerja (Catatan 18)	28.565.266.736	21.786.512.261	Employee benefits (Note 18)
Listrik dan air	27.886.977.601	22.281.962.181	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	20.905.888.279	18.586.423.981	Repairs and maintenance
Pengobatan	20.456.817.125	16.617.376.070	Medical
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	18.983.030.015	16.542.568.037	Depreciation of property and equipment (Note 8)
Jasa profesional	17.520.329.209	19.543.193.800	Professional services
Konsumsi	9.928.330.977	7.987.133.390	Meal
Perijinan dan pajak	9.386.707.702	4.300.635.669	License and tax
Jamsostek	9.283.706.794	6.624.224.245	Jamsostek
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	8.800.651.622	-	Depreciation of right-of-use asset (Note 10)
Asuransi	5.348.628.251	3.648.130.398	Insurance
Beban bank	3.609.618.368	3.050.589.107	Bank expense
Keperluan kantor	2.454.488.872	2.349.980.985	Office supplies
Amortisasi perangkat lunak	2.375.476.567	821.149.284	Amortization of software
Pelatihan	2.061.009.985	1.865.955.114	Training
Transportasi	1.934.818.851	2.401.091.274	Transportation
Percetakan	938.392.549	2.283.652.079	Printing
Sewa (Catatan 10)	175.000.000	9.920.870.455	Rent (Note 10)
Pensiun	-	6.240.948.709	Pension
Lain-lain (dibawah Rp 200.000.000)	6.679.307.854	5.529.680.864	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	392.704.802.139	316.726.604.883	Total

27. LAIN-LAIN - NETO

27. OTHERS - NET

	2020	2019	
Keuntungan (kerugian)			
penurunan nilai (Catatan 5)	15.308.274.415	(9.893.288.228)	Impairment gain (loss) (Note 5)
Klaim atas asuransi (Catatan 8)	14.463.026.219	-	Insurance claims (Note 8)
Pendapatan sewa (Catatan 10)	3.527.379.071	3.056.421.437	Rent income (Note 10)
Penjualan aset tetap	108.657.000	193.500.000	Gain on sale property and equipment
Keuntungan selisih kurs	47.937.556	32.442.781	gain on forex exchange
Penghapusan aset tetap	-	(1.558.900.000)	Loss on write-off of equipment
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(6.285.305.582)	(1.062.777.626)	Loss on obsolete inventories written-off (Note 6)
Lain-lain	1.259.564.549	(3.586.596.075)	Others
Neto	28.429.533.228	(12.819.197.711)	Net

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

28. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per shares are computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2020	2019	
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(14.380.627.056)	(75.669.801.059)	<i>Net loss attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>12.000.705.445</u>	<u>12.000.705.445</u>	<i>Total of weighted average shares outstanding</i>
Rugi per saham dasar	<u>(1,20)</u>	<u>(6,31)</u>	<i>Basic loss per share</i>

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

29. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2020	2019	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PPh 23	-	6.043.281	<i>PPh 23</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>7.292.745</u>	<u>35.000.000</u>	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>7.292.745</u>	<u>41.043.281</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2020	2019	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	1.925.691.086	2.612.602.492	<i>Article 21</i>
Pasal 23	57.384.257	60.730.247	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	20.512.895	-	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 29	-	793.141.470	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>305.826.156</u>	<u>377.732.478</u>	<i>Value Added Tax</i>
Sub-total	<u>2.309.414.394</u>	<u>3.844.206.687</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	2.224.994.012	1.542.623.214	<i>Article 21</i>
Pasal 23	213.236.152	85.286.225	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	822.064.269	397.321.753	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	272.609.500	201.483.103	<i>Value Added Tax</i>
Pajak bumi dan bangunan	37.918.710	-	<i>Property tax</i>
Sub-total	<u>3.570.822.643</u>	<u>2.226.714.295</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>5.880.237.037</u>	<u>6.070.920.982</u>	<i>Total</i>

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2020	2019	
Pajak kini Perusahaan	-	(793.141.470)	Current tax The Company
Pajak tanguhan Perusahaan Entitas Anak	2.578.368.633 (17.267.816.987)	3.048.360.197 (11.706.286.379)	Deferred tax The Company Subsidiaries
Neto	(14.689.448.354)	(8.657.926.182)	Net
Total	(14.689.448.354)	(9.451.067.652)	Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

d. Current tax

The reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the year ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	191.390.366	(66.323.056.623)	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi laba (rugi) sebelumnya pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	23.448.008.141	(56.184.438.224)	Deducted by profit (loss) before income tax of the consolidated subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(23.256.617.775)	(10.138.618.399)	Loss before income tax of the Company
Perbedaan temporer Imbalan pascakerja Provisi atas bonus	14.893.011.826 4.401.147.190	12.723.554.774 -	Temporary differences: Post-employment benefits Provision for bonus
Penyusutan aset tetap Aset sewa pembiayaan Laba (rugi) penurunan nilai	102.217.067 - (10.700.112.714)	(353.244.039) (599.607.296) 11.514.929.283	Depreciation of property and equipment Assets under finance lease Impairment loss (gain)
Sub-total	8.696.263.369	23.285.632.722	Sub-total

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

	2020	2019	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak diperkenankan			<i>Non deductible expense</i>
Pengobatan	7.175.854.289	6.920.322.735	<i>Medical</i>
Penghapusan persediaan	4.698.071.952	-	<i>Inventory write-off</i>
Promosi dan iklan	4.623.631.715	6.992.671.540	<i>Promotion and advertising</i>
Denda pajak	2.085.168.696	157.919.215	<i>Tax penalty</i>
Sumbangan	287.529.154	232.448.284	<i>Donations</i>
Representasi dan jamuan	269.770.277	330.534.822	<i>Representation and entertainment</i>
Langganan	98.119.285	198.369.000	<i>Subscriptions</i>
Perbaikan kendaraan	51.634.154	88.324.943	<i>Vehicles maintenance</i>
Personalia	-	436.758.164	<i>Personnel</i>
Sewa	-	106.784.775	<i>Rent</i>
Pendapatan sewa	(1.804.686.131)	(1.523.031.937)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(14.957.027.225)	(9.260.906.630)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	-	399.750.222	<i>Others</i>
Sub-total	2.528.066.166	5.079.945.133	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(12.032.288.240)	18.226.959.456	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Rugi kena pajak Perusahaan tahun sebelumnya	-	(15.296.684.938)	<i>Tax loss of the Company from the previous year</i>
Koreksi Direktorat Jendral Pajak	-	266.465.162	<i>Directorate General of Taxation Correction</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(12.032.288.240)	3.196.739.680	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	(12.032.288.000)	3.196.739.000	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded)</i>
Total beban pajak kini	-	799.184.750	<i>Total current tax expense</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid income tax</i>
Pasal 23	(637.330.585)	(6.043.280)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(655.050.621)	-	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan kurang bayar (lebih bayar)	(1.292.381.206)	793.141.470	<i>Underpayment (overpayment) of income tax</i>
Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak <i>self-assessment</i> . Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 lima tahun sejak pajak terutang			<i>The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 five year after the tax becomes due.</i>

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2020	2019	<i>Income tax:</i>
Pajak penghasilan:			
2020	1.292.381.206	-	2020
2018	-	895.641.873	2018
2017	-	837.438.240	2017
Total	1.292.381.206	1.733.080.113	Total

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan tanggal 9 Januari 2020, hasil tagihan pajak penghasilan Pasal 28A tahun pajak 2018 dan 2017 ini telah dibatalkan dan dibebankan pada laba atau rugi periode berjalan.

Based on the Minutes of Examinations on January 9, 2020, the results for claim for income tax Article 28A for fiscal year 2018 and 2017 has been cancelled and these are charged to the current period profit or loss.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment of tax rate		31 Desember/ December 31, 2020	<i>The Company</i> <i>Fiscal loss</i> <i>Post-employment benefits</i> <i>Allowance for</i> <i>impairment loss</i> <i>Depreciation of property</i> <i>and equipment</i> <i>Provision for bonus</i> <i>Sub-total</i> <i>Subsidiaries</i> <i>Fiscal loss</i> <i>Post-employment benefits</i> <i>Allowance for</i> <i>impairment loss</i> <i>Depreciation of property</i> <i>and equipment</i> <i>Leases</i> <i>Provision for bonus</i> <i>Sub-total</i> <i>Deferred tax assets - net</i>
					Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Perusahaan								
Rugi fiskal	-	-	2.647.103.360	-	-	-	2.647.103.360	
Imbalan pascakerja	10.690.582.835	-	3.276.462.602	(1.942.780.132)	(894.925.103)	(387.944.837)	10.741.395.365	
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.256.213.031	1.973.734.292	(2.354.024.797)	-	(510.745.564)	-	3.365.176.962	
Penyusutan aset tetap	3.595.208.835	-	22.487.755	-	(431.425.060)	-	3.186.271.530	
Provisi atas bonus	1.206.807.848	-	968.252.382	-	(144.816.942)	-	2.030.243.288	
Sub-total	19.748.812.549	1.973.734.292	4.560.281.302	(1.942.780.132)	(1.981.912.669)	(387.944.837)	21.970.190.505	
Entitas Anak								
Rugi fiskal	47.659.712.664	-	(13.208.056.072)	-	(5.719.165.520)	-	28.732.491.072	
Imbalan pascakerja	6.477.043.881	-	2.880.369.107	323.951.674	(421.995.558)	(354.720.138)	8.904.648.966	
Cadangan kerugian penurunan nilai	403.611.498	1.520.200.940	(1.013.795.574)	-	(48.433.380)	-	861.583.484	
Penyusutan aset tetap	(14.360.862.832)	-	(4.359.135.750)	-	1.723.303.540	-	(16.996.695.042)	
Aset hak guna	-	-	644.128.086	-	-	-	644.128.086	
Provisi atas bonus	511.866.572	-	2.316.388.123	-	(61.423.989)	-	2.766.830.706	
Sub-total	40.691.371.783	1.520.200.940	(12.740.102.080)	323.951.674	(4.527.714.907)	(354.720.138)	24.912.987.272	
Aset pajak tangguhan - neto	60.440.184.332	3.493.935.232	(8.179.820.778)	(1.618.828.458)	(6.509.627.576)	(742.664.975)	46.883.177.777	

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian atas pajak tangguhan /Adjustment to deferred tax	Dibebankan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2019		<i>The Company</i> <i>Fiscal losses</i> <i>Post-employment benefits</i> <i>Allowance for</i> <i>impairment loss</i> <i>Depreciation of property</i> <i>and equipment</i> <i>Provision for bonus</i> <i>Assets under finance lease</i> <i>Sub-total</i> <i>Subsidiaries</i> <i>Fiscal losses</i> <i>Post-employment benefits</i> <i>Allowance for</i> <i>impairment loss</i> <i>Depreciation of property</i> <i>and equipment</i> <i>Provision for bonus</i> <i>Assets under finance lease</i> <i>Sub-total</i> <i>Deferred tax assets - net</i>
					Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	
Perusahaan							
Rugi fiskal	3.824.717.235	(3.824.171.235)	-	-	-	-	
Imbalan pascakerja	8.449.844.326	3.180.888.694	-	(940.150.185)	10.690.582.835		
Cadangan kerugian penurunan nilai	326.357.458	2.878.732.321	1.051.123.252	-	4.256.213.031		
Penyusutan aset tetap	3.683.519.845	(88.311.010)	-	-	3.595.208.835		
Provisi atas bonus	1.206.807.848	-	-	-	1.206.807.848		
Aset sewa pembiayaan	14.990.825	(149.901.825)	-	-	-		
Sub-total	17.506.237.537	1.997.236.945	1.051.123.252	(940.150.185)	19.748.812.549		
Entitas Anak							
Rugi fiskal	59.580.345.672	(11.920.633.008)	-	-	47.659.712.664		
Imbalan pascakerja	7.415.430.373	1.347.842.555	-	(2.286.229.047)	6.477.043.881		
Cadangan kerugian penurunan nilai	518.139.345	(114.527.847)	-	-	403.611.498		
Penyusutan aset tetap	(13.243.079.431)	(5.544.344.994)	4.426.561.593	-	(14.360.862.832)		
Provisi atas bonus	413.051.250	98.815.322	-	-	511.866.572		
Sub-total	54.683.887.209	(16.132.847.972)	4.426.561.593	(2.286.229.047)	40.691.371.783		
Aset pajak tangguhan - neto	72.190.124.746	(14.135.611.027)	5.477.684.845	(3.226.379.232)	60.440.184.332		

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	191.390.366	(66.323.056.623)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	23.448.008.141	(56.184.438.224)	Deducted by profit (loss) before income tax of the consolidated subsidiaries
Rugi sebelum pajak perusahaan	<u>(23.256.617.775)</u>	<u>(10.138.618.399)</u>	Loss before tax of the Company
Taksiran manfaat pajak pada tarif pajak berlaku	5.116.455.911	2.534.654.600	Estimated tax benefit at enacted tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(556.174.557)	(1.269.986.283)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian dasar pajak	(1.981.912.720)	990.550.410	Adjustment on tax base
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	2.578.368.633	2.255.218.727	Income tax benefit of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	(17.267.816.987)	(11.706.286.379)	Total income tax expense of the subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(14.689.448.354)</u>	<u>(9.451.067.653)</u>	Income tax expense - net

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- PT Surya Cipta Inti Cemerlang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Komisaris dan Direksi Perusahaan:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
 - Ny. Grace Dewi Riady
 - Ny. Victoria Tahir
- Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup dan perusahaan di bawah kendali bersama:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Klinik Pratama
 - Tahir Fondation
 - Jane Tahir
 - Grace Tahir

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the Company's majority stockholder.
- The Company's Comissioner and Directors:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
 - Ny. Grace Dewi Riady
 - Ny. Victoria Tahir
- Close family members of the persons who control the Group and companies under common control:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Klinik Prama
 - Tahir Foundation
 - Jane Tahir
 - Grace Tahir

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

- d. PT Mandiri Prima adalah pemegang saham minoritas SIS.
- e. Mayapada Healthcare Grup adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship (continued)

- d. PT Mandiri Prima is SIS' minority shareholder.
- e. Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent of the Company.

Transactions and balances with related parties

	Percentase terhadap total aset, liabilitas, penjualan, beban langsung dan beban usaha/ Percentage to total assets, liabilities, revenues, interest income and expense				Cash in bank (Note 4) <i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i> Time deposit (Note 4) <i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i> Trade receivables (Note 5) <i>PT Mayapada Clinic Pratama</i> <i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i> <i>Tahir Foundation</i> <i>Mayapada Healthcare Group</i> Short-term bank loan (Note 13) <i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i> Other payables <i>PT Surya Cipta Inti Cemerlang</i> <i>PT Mandiri Prima Perdana</i> Revenue (Note 27) <i>PT Mayapada Clinic Pratama</i> <i>Tahir Foundation</i> <i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i> <i>PT Mayapada Healthcare Group</i> <i>Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.</i> <i>Grace Tahir</i> <i>Jane Tahir</i> Unearned rent revenue <i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i> Interest income <i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i> Interest expense <i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
	2020	2019	2020 %	2019 %	
Bank (Catatan 4)					
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	163.438.911.445	56.564.480.128	4,00	2,00	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Deposito berjangka (Catatan 4)					
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	326.613.000.000	140.000.000.000	8,00	5,00	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Total	490.051.911.445	196.564.480.128	12,00	7,00	<i>Total</i>
Piutang usaha (Catatan 5)					
PT Mayapada Clinic Pratama	4.101.573.072	13.504.400	0,01	0,00	<i>PT Mayapada Clinic Pratama</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	388.528.000	-	0,00	0,00	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Tahir Foundation	382.461.700	1.927.400	0,00	0,00	<i>Tahir Foundation</i>
Mayapada Healthcare Group	89.953.998	-	0,00	0,00	<i>Mayapada Healthcare Group</i>
Total	4.962.516.770	15.431.800	0,01	0,00	<i>Total</i>
Utang bank - jangka pendek (Catatan 13)					
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	201.000.000.000	50.000.000.000	0,08	0,04	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Utang lain-lain					
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	1.074.907.119.540	742.910.378.334	0,41	0,56	<i>PT Surya Cipta Inti Cemerlang</i>
PT Mandiri Prima Perdana	10.311.492.230	-	0,00	0,00	<i>PT Mandiri Prima Perdana</i>
Total	1.085.218.611.770	742.910.378.334	0,42	0,56	<i>Total</i>
Pendapatan (Catatan 27)					
PT Mayapada Clinic Pratama	4.101.573.072	-	0,03	0,00	<i>PT Mayapada Clinic Pratama</i>
Tahir Foundation	382.461.700	12.141.145	0,00	0,00	<i>Tahir Foundation</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	282.263.380	-	0,00	0,00	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Mayapada Healthcare Group	89.953.998	-	0,00	0,00	<i>PT Mayapada Healthcare Group</i>
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	-	1.167.701.510	0,00	0,00	<i>Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.</i>
Grace Tahir	-	72.397.584	0,00	0,00	<i>Grace Tahir</i>
Jane Tahir	-	7.843.387	0,00	0,00	<i>Jane Tahir</i>
Total	4.856.252.150	1.260.083.626	0,03	0,00	<i>Total</i>
Pendapatan sewa diterima dimuka					
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	969.633.310	1.701.750.000	20,80	23,50	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Penghasilan bunga					
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	24.669.351.251	9.325.823.309	70,40	97,5	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Beban bunga					
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	31.224.534.964	11.989.478.755	39,00	81,00	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang dengan maksimum kredit Rp 1.375.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga tanpa jaminan, dan dapat dibayarkan sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

The Company entered into several loan agreements with PT Surya Cipta Inti Cemerlang with a maximum credit amount of Rp 1,375,000,000,000. This loan has no interest, no collateral, and with payment term depending on the debtor's ability to pay the loan.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022.

SIS

Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang kepada PT Mandiri Prima Perdana dengan maksimum kredit sebesar Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. HK.02.02/III/0884/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Tanggerang sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 17 Januari 2020 Berdasarkan Surat perjanjian No. 725/KTR/IV-06/1220, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Masabif dalam hal pengadaan gizi basah. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, the Company entered into an agreement in terms of renting space for office of PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending February 1, 2022.

SIS

On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with PT Mandiri Prima Perdana with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the debtor's ability to pay the loan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

On March 19, 2020 the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. HK.02.02/III/0884/2020 regarding the appointment of the Mayapada Hospital Tanggerang as a place for non-referral services for Covid-19 patients. The agreement will continue until the Covid-19 pandemic ends.

On January 17, 2020, based on the agreement letter No. 725/KTR/IV-06/1220, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2021.

On January 1, 2019, based on agreement No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, the Company entered into an agreement with Masabif to provide wet nutrition. The agreement is valid for a period of two years ending December 31, 2021.

On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ending December 14, 2022.

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM

Pada tanggal 21 Desember 2018 Berdasarkan Surat perjanjian No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut bagi para peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian tersebut telah di perpanjangan beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 19 Maret 2020, NKM melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kejasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku enam puluh bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 16 Juni 2020. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2021.

32. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelempok utama kegiatan usaha: yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

	2020			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ <i>In-patient including supporting services</i>	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ <i>Out-patient including supporting services</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	646.464.419.703	637.334.189.471	1.283.798.609.174	Revenues
Beban langsung	(440.760.698.025)	(423.937.582.494)	(864.698.280.519)	Direct costs
Laba kotor			419.100.328.655	Gross profit
Beban Penjualan			(10.542.219.731)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(392.704.802.139)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(15.661.916.419)	Others - net
			191.390.366	Profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan			(14.689.448.354)	Income tax expenses
Manfaat pajak penghasilan			(14.498.057.988)	Net loss for the year
Rugi bersih tahun berjalan				Net loss for the year attributable to:
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:			(14.380.627.056)	Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk			(117.430.932)	Non-controlling interest
Kepentingan non pengendali			(14.498.057.988)	Total
Total				Other information
Informasi lain				Capital expenditures
Pengeluaran modal			840.978.595.170	Depreciation and amortization
Depresiasi dan amortisasi			132.569.953.653	
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			4.346.329.088.177	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			2.591.592.815.242	Total consolidated liabilities

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	2019			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ <i>In-patient including supporting services</i>	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ <i>Out-patient including supporting services</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	543.060.983.882	458.941.469.889	1.002.002.453.771	Revenues
Beban langsung	(388.719.897.693)	(332.997.343.399)	(721.716.941.092)	Direct costs
Laba kotor	154.341.386.189	125.944.126.490	280.285.512.679	Gross profit
Beban Penjualan			(11.803.652.919)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(316.726.604.883)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(18.078.311.500)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(66.323.056.623)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(9.451.067.652)	Income tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan			(75.774.124.275)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali				Net loss for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Total			(75.774.124.275)	Total
Informasi lain				Other information
Pengeluaran modal			357.363.114.225	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi			76.532.191.650	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			3.109.580.950.625	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			1.332.955.849.063	Total consolidated liabilities

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

a. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
Aset keuangan				Financial assets
Deposito berjangka	7,5 - 9,0%		-	Time deposit
			326.613.000.000	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	10,00%	201.000.000.000	-	Short-term bank loans
Pihak berelasi		20.000.000.000	-	Third party
Pihak ketiga			-	Related party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	12,00%	47.570.765.310	-	Third party
Pihak ketiga	11,00%	803.680.456.384	-	Related party
Sub-total		1.072.251.221.694	-	Sub-total
Neto		1.072.251.221.694	-	Net
	2019			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
Aset keuangan				Financial assets
Deposito berjangka	5,75 - 7,75%		-	Time deposit
			140.000.000.000	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	10,00%	50.000.000.000	-	Related party
Pihak ketiga	11,00%	24.678.569.749	-	Third party
Utang bank jangka panjang -				Long-term bank loans -
Pihak berelasi	12,00%	176.879.793.470	-	Related party
Sub-total		251.558.363.219	-	Sub-total
Neto		251.558.363.219	140.000.000.000	Net

Perhitungan berikut menunjukkan analisis sensitivitas untuk suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, dimana Grup terekspos pada akhir periode pelaporan yang mungkin dapat mempengaruhi laba rugi dan ekuitas:

The following calculation shows the sensitivity to the possibility of changes in interest rates, with all of the other variables deemed constant in which the Group is exposed at the end of the reporting period that would affect profit or loss and equity:

	2020		2019		
	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	
Meningkat	50	1.917.346.882	50	101.555.573	Increase
Menurun	(50)	(1.917.346.882)	(50)	(101.555.573)	Decrease

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of its existing customers.

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

2020						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	300.922.041.969	-	-	-	-	300.922.041.969
Deposito berjangka	326.613.000.000	-	-	-	-	326.613.000.000
Piutang usaha						
Pihak berelasi	4.962.516.770	-	-	-	-	4.962.516.770
Pihak ketiga	155.620.552.555	34.030.129.389	10.115.575.443	24.059.928.841	15.846.666.168	239.672.852.397
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876.642	-	-	-	-	5.236.876.642
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.569.034.209	-	-	-	-	23.569.034.209
Total	793.354.987.936	34.030.129.389	10.115.575.443	24.059.928.841	15.846.666.168	877.407.287.778

2019						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	91.247.218.628	-	-	-	-	91.247.218.628
Deposito berjangka	140.000.000.000	-	-	-	-	140.000.000.000
Piutang usaha						
Pihak berelasi	15.431.800	-	-	-	-	15.431.800
Pihak ketiga	69.355.260.908	26.925.307.664	16.635.377.253	34.500.298.861	17.024.852.123	164.441.096.809
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.918.547.531	-	-	-	-	3.918.547.531
Total	304.536.458.867	26.925.307.664	16.635.377.253	34.500.298.861	17.024.852.123	399.622.294.768

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

	2020							Financial assets	
	Aset keuangan	Periode jatuh tempo/Maturity period							
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months		
Aset keuangan									
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									
Kas dan setara kas	629.608.688,874	629.608.688,874	-	-	-	-	-	629.608.688,874	
Putang usaha									
Pihak berelasi	4.962.516,770	4.962.516,770	-	-	-	-	-	4.962.516,770	
Pihak ketiga	220.460.304,910	-	220.460.304,910	-	-	-	-	220.460.304,910	
Putang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876,642	-	5.236.876,642	-	-	-	-	5.236.876,642	
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.569.034,209	23.569.034,209	-	-	-	-	-	23.569.034,209	
Total asset keuangan	883.837.421,405	658.140.239,853	225.697.181,552	-	-	-	-	883.837.421,405	
Liabilitas keuangan									
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									
Utang bank jangka pendek									
Pihak berelasi	201.000.000,000	-	1.730.833,333	3.294.166,667	206.053.055,556	-	-	211.078.055,556	
Pihak ketiga	20.000.000,000	-	189.444,444	360.555,556	562.222.222	20.183.333,333	-	219.295.555,556	
Utang usaha	175.206.597,303	-	29.906.766,141	128.242.831,830	1.099.652.170	408.446,146	15.548.901,016	175.206.597,303	
Utang kontraktor	55.316.212,268	-	-	55.316.212,268	-	-	-	55.316.212,268	
Utang lain-lain									
Pihak berelasi	1.085.218.611,770	1.085.218.611,770	-	-	-	-	-	1.085.218.611,770	
Pihak ketiga	10.781.978,013	-	10.781.978,013	-	-	-	-	10.781.978,013	
Akrual	95.105.436,109	-	95.105.436,109	-	-	-	-	95.105.436,109	
Utang bank jangka panjang									
Pihak berelasi	47.570.765,310	-	491.564,572	935.558,380	3.667.113,566	9.522.876,629	44.320.381,966	58.937.495,113	
Pihak ketiga	803.680.456,384	-	7.814.583,333	17.372.816,667	26.371.388,889	52.382.067,153	1.320.843.184,653	1.424.784.140,695	
Total liabilitas keuangan	1.642.628.735,463	1.085.218.611,770	137.714.358,040	187.213.766,321	207.714.929,949	20.591.779,479	15.548.901,016	1.654.002.346,575	
Gap likuiditas	(758.791.314,058)	(427.078.371,917)	87.982.823,512	(187.213.766,321)	(207.714.929,949)	(20.591.779,479)	(15.548.901,016)	(770.164.925,170)	
Aset keuangan									
Liabilitas keuangan									
Aset keuangan									
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									
Utang bank jangka pendek									
Pihak berelasi	201.000.000,000	-	1.730.833,333	3.294.166,667	206.053.055,556	-	-	211.078.055,556	
Pihak ketiga	20.000.000,000	-	189.444,444	360.555,556	562.222.222	20.183.333,333	-	219.295.555,556	
Utang usaha	175.206.597,303	-	29.906.766,141	128.242.831,830	1.099.652.170	408.446,146	15.548.901,016	175.206.597,303	
Utang kontraktor	55.316.212,268	-	-	55.316.212,268	-	-	-	55.316.212,268	
Utang lain-lain									
Pihak berelasi	1.085.218.611,770	1.085.218.611,770	-	-	-	-	-	1.085.218.611,770	
Pihak ketiga	10.781.978,013	-	10.781.978,013	-	-	-	-	10.781.978,013	
Akrual	95.105.436,109	-	95.105.436,109	-	-	-	-	95.105.436,109	
Utang bank jangka panjang									
Pihak berelasi	47.570.765,310	-	491.564,572	935.558,380	3.667.113,566	9.522.876,629	44.320.381,966	58.937.495,113	
Pihak ketiga	803.680.456,384	-	7.814.583,333	17.372.816,667	26.371.388,889	52.382.067,153	1.320.843.184,653	1.424.784.140,695	
Total Aset Keuangan	381.852.967,261	232.132.621,041	149.720.346,220	-	-	-	-	381.852.967,261	
Liabilitas keuangan									
Aset keuangan									
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									
Utang bank jangka pendek									
Pihak berelasi	232.117.189,241	232.117.189,241	-	-	-	-	-	232.117.189,241	
Pihak ketiga	15.431.800	15.431.800	-	-	-	-	-	15.431.800	
Akrual	145.801.798,689	-	145.801.798,689	-	-	-	-	145.801.798,689	
Utang lain-lain									
Pihak berelasi	3.918.547,531	-	3.918.547,531	-	-	-	-	3.918.547,531	
Total Aset Keuangan	381.852.967,261	232.132.621,041	149.720.346,220	-	-	-	-	381.852.967,261	
Liabilitas keuangan									
Aset keuangan									
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									
Utang bank jangka pendek									
Pihak berelasi	50.000.000,000	-	430.555,556	833.333,333	51.236.111,111	-	-	52.500.000,000	
Pihak ketiga	24.678.569,749	-	244.386,392	465.122,488	25.159.459,101	-	-	25.868.967,981	
Utang usaha - pihak ketiga	101.039.665,233	-	101.039.665,233	-	-	-	-	101.039.665,233	
Utang kontraktor	94.729.259,867	-	92.422.106,097	2.307.153,770	-	-	-	94.729.259,867	
Utang lain-lain									
Pihak berelasi	742.910.378,334	742.910.378,334	-	-	-	-	-	742.910.378,334	
Pihak ketiga	2.560.967,734	-	2.560.967,734	-	-	-	-	2.560.967,734	
Akrual	62.016.194,356	-	62.016.194,356	-	-	-	-	62.016.194,356	
Utang bank jangka panjang									
Pihak berelasi	176.879.793,470	-	2.641.262,271	5.401.945,221	8.198.734,365	16.996.374,192	170.544.145,964	203.782.462,013	
Total Liabilitas Keuangan	1.254.814.828,743	742.910.378,334	261.355.137,639	9.007.554,812	84.594.304,577	16.996.374,192	170.544.145,964	1.285.407.895,518	
Gap likuiditas	(872.961.861,482)	(510.777.757,293)	(111.634.791,419)	(9.007.554,812)	(84.594.304,577)	(16.996.374,192)	(170.544.145,964)	(903.554.928,257)	

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrument keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2020 dan 2019

34. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position December 31, 2020 and 2019

	2020		2019		<i>Financial Assets</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					
Pada biaya perolehan diamortisasi (mulai 1 Januari 2020)/ Pinjaman dan piutang (Sebelum 1 Januari 2020):					<i>At amortized cost (starting January 1, 2020)/ Loans and receivables (before January 1, 2020):</i>
Kas dan setara kas	629.608.688.874	629.608.688.874	232.117.189.241	232.117.189.241	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	4.962.516.770	4.962.516.770	15.431.800	15.431.800	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	220.460.304.910	220.460.304.910	145.801.798.689	145.801.798.689	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876.642	5.236.876.642	3.918.547.531	3.918.547.531	<i>Other receivables - third parties</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.569.034.209	23.569.034.209	-	-	<i>Restricted cash</i>
Total	860.268.387.196	860.268.387.196	381.852.967.261	381.852.967.261	Total
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					<i>Financial liabilities measured at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek					<i>Short-term bank loan</i>
Pihak berelasi	201.000.000.000	201.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	20.000.000.000	20.000.000.000	24.678.569.749	24.678.569.749	<i>Third party</i>
Utang usaha - pihak ketiga	175.206.597.303	175.206.597.303	101.039.665.233	101.039.665.233	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang kontraktor	55.316.212.268	55.316.212.268	94.729.259.867	94.729.259.867	<i>Contractors payables</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	1.085.218.611.770	1.085.218.611.770	742.910.378.334	742.910.378.334	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	10.781.878.013	10.781.878.013	2.560.967.734	2.560.967.734	<i>Third parties</i>
Akrual	95.105.436.109	95.105.436.109	62.016.194.356	62.016.194.356	<i>Accruals</i>
Utang bank jangka panjang					<i>Long-term bank loans</i>
Pihak berelasi	47.570.765.310	47.570.765.310	176.879.793.470	176.879.793.470	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	803.680.456.384	803.680.456.384	-	-	<i>Third party</i>
Total	2.493.879.957.157	1.642.628.735.463	1.254.814.828.743	1.077.935.035.273	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar kas yang dibatasi penggunaannya diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Financial Assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

The fair value of restricted cash approximates its carrying amount due to its interest rate is frequently repriced.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, dan akrual dan utang pihak berelasi adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

34. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2020	2019
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi bunga pinjaman	8.089.208.211	5.912.499.870
Penambahan aset tak berwujud berasal dari uang muka pembelian	668.250.000	-

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas/ Net cash flows	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Desember/ December 31, 2020	<i>Liabilities</i>
Liabilitas					
Utang lain-lain - pihak berelasi	742.910.378.334	342.308.233.436	-	1.085.218.611.770	Other payable - related party
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak berelasi	50.000.000.000	151.000.000.000	-	201.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	24.678.569.749	(4.678.569.749)	-	20.000.000.000	Third party
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pihak berelasi	176.879.793.470	(129.309.028.160)	-	47.570.765.310	Related party
Pihak ketiga	-	825.000.000.000	(21.319.543.616)	803.680.456.384	Third party
Total	994.468.741.553	1.184.320.635.527	(21.319.543.616)	2.157.469.833.464	Total

	31 Desember/ December 31, 2018	Arus kas/ Net cash flows	31 Desember/ December 31, 2019	<i>Liabilities</i>
Liabilitas				
Utang lain-lain - pihak berelasi	543.910.378.334	199.000.000.000	742.910.378.334	Other payable - related party
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	50.000.000.000	-	50.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	24.815.940.446	(137.370.697)	24.678.569.749	Third party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	60.000.000.000	116.879.793.470	176.879.793.470	Related party
Utang sewa pembiayaan	207.550.904	(207.550.904)	-	Finance lease liability
Total	678.933.869.684	315.534.871.869	994.468.741.553	Total

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklassifikasi akun laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 untuk menyesuaikan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group has reclassified accounts of 2019 consolidated financial statements to conform with the presentation of consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2020 with the following details:

Tanggal dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019/ As of and for the year ended December 31, 2019			
Sebelum direklasifikasi/ As previously stated	Reklassifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	1.927.400	13.504.400	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	145.815.303.089	(13.504.220)	<i>Third parties - net</i>
Uang muka	201.502.098.245	(197.458.957.257)	<i>Advances</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	-	197.458.957.257	<i>Advances for purchase of property and equipment</i>
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	24.678.569.749	50.000.000.000	<i>Short-term bank loan</i>
Utang kontraktor	88.419.683.936	6.309.575.931	<i>Contractors payables</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	8.870.543.665	(6.309.575.931)	<i>Other payable - third parties</i>
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang:			<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	50.000.000.000	(36.540.919.922)	<i>Bank loan</i>
Pendapatan diterima dimuka			<i>Unearned rent</i>
Pihak berelasi	1.701.750.000	912.018.150	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	1.697.842.470	1.106.038.889	<i>Third parties</i>
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian tidak lancar atas utang bank jangka panjang:			<i>Non-current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	176.879.793.470	(13.459.080.078)	<i>Bank loan</i>
Pendapatan diterima dimuka			<i>Unearned rent</i>
Pihak berelasi	-	912.018.150	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	-	1.106.038.889	<i>Third parties</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok	359.918.775.712	74.138.893.363	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran pajak penghasilan	42.968.293.476	(42.134.108.725)	<i>Income tax paid</i>

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

37. DAMPAK COVID-19

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Grup memberikan jasa pemeriksaan Covid-19 yang mengakibatkan peningkatan signifikan atas pendapatan usaha dalam tahun 2020. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat para Pemegang Saham No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Rocky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyutujui beberapa hal antara lain:

1. Melakukan Penawaran Umum Terbatas III melalui penerbitan saham sebanyak 12.000.705.445 lembar saham baru dengan nominal Rp 100 per saham.
2. Meningkatkan modal dasar dari 20.000.000.000 saham menjadi 48.000.000.000 saham atau setara dengan Rp 2.000.000.000.000 menjadi Rp 4.800.000.000.000.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi dan Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010445.01.02. Tahun 2021 tanggal 18 Februari 2021.

Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 - Undang-undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang Seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak PP 35/2021, termasuk dampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

37. IMPACT OF COVID-19

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown. The Group provided Covid-19 testing which resulted in a significant increase of revenue in 2020. The extent of such impact will depend on future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat.

38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 40 dated February 18, 2021 of Rocky Francky Limpele, SH., Notary in Jakarta, the shareholders decided and approved several matters as follows:

1. Conduct Limited Public Offering III through the issuance of 12,000,705,445 new shares with a nominal value of Rp 100 per share.
2. Increase the authorized capital from 2,000,000,000 shares to 48,000,000,000 shares or equivalent to Rp 2,000,000,000,000 to Rp 4,800,000,000,000.

This change of articles of association is approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010445.01.02. Year 2021 dated February 18, 2021.

Government Regulation No. 35 Year 2021 - Omnibus Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provision of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time, and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

**PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
**(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 91 sampai dengan 95, adalah informasi keuangan PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasian.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 91 to 95, represents financial information of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019, which present the Company's investments in subsidiaries under the cost method as opposed to the consolidated method.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019 *)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	248.713.063.206	188.448.316.724	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	415.254.000	15.431.800	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	94.267.543.614	77.812.437.231	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Others receivable</i>
Pihak berelasi	711.455.718.445	354.166.774.735	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.628.282.084	2.426.970.013	<i>Third parties</i>
Persediaan	25.636.327.077	23.298.711.811	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	-	6.043.281	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	913.781.875	1.903.794.282	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	1.379.594.612	1.157.158.826	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	1.084.409.564.913	649.235.638.703	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	1.853.828.151.600	1.853.828.151.600	<i>Investment in shares</i>
Uang muka investasi	233.796.062.543	143.234.062.543	<i>Advances for investment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	4.570.611.143	46.925.681.424	<i>Advances for purchases</i>
Aset tetap - neto	503.491.042.115	406.418.413.951	<i>of property and equipment</i>
Aset takberwujud - neto	1.547.393.399	224.546.725	<i>Property and equipment - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.292.381.206	1.733.080.113	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	21.970.190.505	19.748.812.549	<i>Estimated claim for tax refund</i>
<i>Goodwill</i>	237.770.574.237	237.770.574.237	<i>Deffered tax assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar	2.858.266.406.748	2.709.883.323.142	<i>Goodwill</i>
TOTAL ASET	<u>3.942.675.971.661</u>	<u>3.359.118.961.845</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
			TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi

*) As reclassified

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Short-term bank loan - Related party
Pihak berelasi	34.000.156.704	-	Trade payables
Pihak ketiga	50.809.415.559	41.995.898.556	Related parties
Utang lain-lain			Third parties
Pihak berelasi	1.094.524.238.296	742.910.378.334	Other payables
Pihak ketiga	6.409.778.625	24.107.262	Related parties
Utang pajak	2.309.414.394	3.844.206.687	Third parties
Akrual	46.175.305.966	35.341.261.030	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			Accruals
Pendapatan sewa diterima dimuka			Current maturities of long-term liabilities
Pihak berelasi	436.296.000	436.296.000	Unearned rent
Pihak ketiga	264.138.226	274.111.111	Related party
Utang bank			Third parties
Pihak berelasi	9.150.051.918	13.459.080.078	Bank loan
Pihak ketiga	4.000.000.000	-	Related party
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.298.078.795.688</u>	<u>888.285.339.058</u>	<u>Total Current Liabilities</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek			NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan sewa diterima dimuka			Long-term liabilities - net of current maturities
Pihak berelasi	110.137.310	520.654.000	Unearned rent
Pihak ketiga	834.516.810	819.743.025	Related party
Utang bank			Third parties
Pihak berelasi	38.420.713.392	38.420.713.392	Bank loan
Pihak ketiga	189.273.043.595	-	Related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	48.824.524.384	42.762.331.340	Third party
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>277.462.935.491</u>	<u>82.523.441.757</u>	<u>Post-employment benefits liability</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>1.575.541.731.179</u>	<u>970.808.780.815</u>	<u>Total Non-Current Liabilities</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			EQUITY
Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and paid up capital -
12.000.705.445 saham	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	12,000,705,445 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	19.431.588.374	12.931.494.561	Remeasurements of post-employment benefits liability
Saldo laba	2.000.000.000	2.000.000.000	Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	20.815.251.155	48.491.285.516	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya			Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>2.367.134.240.482</u>	<u>2.388.310.181.030</u>	<u>TOTAL EQUITY</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.942.675.971.661</u>	<u>3.359.118.961.845</u>	<u>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</u>

*) Direklasifikasi

*) As reclassified

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
 (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
 (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENDAPATAN	577.273.311.112	585.289.737.003	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	<u>(407.324.211.313)</u>	<u>(400.366.888.927)</u>	DIRECT COST
LABA BRUTO	169.949.099.799	184.922.848.076	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(5.051.321.723)	(7.494.646.236)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(184.528.916.498)</u>	<u>(175.118.659.111)</u>	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	(19.631.138.422)	2.309.542.729	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	14.957.027.225	9.260.906.630	Interest income
Beban keuangan	(23.236.761.371)	(11.989.478.755)	Finance cost
Lain-lain - neto	<u>4.654.254.793</u>	<u>(9.719.589.003)</u>	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(23.256.617.775)	(10.138.618.399)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	-	(793.141.470)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>2.578.368.633</u>	<u>3.048.360.197</u>	Deferred tax
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	2.578.368.633	2.255.218.727	<i>Income Tax Benefit - Net</i>
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(20.678.249.142)	(7.883.399.672)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan			<i>Item that will not be</i>
direklasifikasi ke laba rugi			<i>reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas			<i>Remeasurement of post-employment</i>
imbalan kerja	8.830.818.782	3.760.600.740	<i>benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(2.330.724.969)</u>	<u>(940.150.185)</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain -			<i>Other comprehensive income -</i>
setelah pajak	6.500.093.813	2.820.450.555	<i>net of tax</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
TAHUN BERJALAN	(14.178.155.329)	(5.062.949.117)	FOR THE YEAR

**PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year then Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employment benefits liability	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2019	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	10.111.044.006	2.000.000.000	56.374.685.188	2.393.373.130.147	Balance as of January 1, 2019
Rugi neto	-	-	-	-	(7.883.399.672)	(7.883.399.672)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	2.820.450.555	-	-	2.820.450.555	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2019	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	12.931.494.561	2.000.000.000	48.491.285.516	2.388.310.181.030	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK	-	-	-	-	(6.997.785.219)	(6.997.785.219)	Impact of implementation of PSAK
Saldo per 1 Januari 2020 (setelah disesuaikan)	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	12.931.494.561	2.000.000.000	41.493.500.297	2.381.312.395.811	Balance as of January 1, 2020 (as adjusted)
Rugi neto	-	-	-	-	(20.678.249.142)	(20.678.249.142)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	6.500.093.813	-	-	6.500.093.813	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	19.431.588.374	2.000.000.000	20.815.251.155	2.367.134.240.482	Balance as of December 31, 2020

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	573.708.163.548	580.362.177.880	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(276.173.076.379)	(300.564.703.615)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(262.380.935.880)	(278.048.978.040)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	35.154.151.289	1.748.496.225	Cash provided by operation
Penerimaan bunga	14.957.027.225	9.260.906.630	Interest received
Pembayaran beban pajak	(3.620.314.969)	(6.043.281)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(27.963.717.776)	(11.993.990.969)	Finance cost paid
Kas Neto Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	18.527.145.769	(990.631.395)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka investasi entitas anak	(90.562.000.000)	148.040.105.582	Investment advances to subsidiaries
Perolehan aset tetap	(88.788.003.242)	(53.988.604.334)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	108.657.000	193.500.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(1.037.097.841)	(180.356.000)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(180.278.444.083)	94.064.645.248	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi	28.325.072.956	(96.096.840.237)	Receipt from (payments of) payable to related party
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(6.309.028.160)	(8.120.206.530)	Payments of long-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	200.000.000.000	-	Proceeds from long-term bank loan
Kas Neto Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	222.016.044.796	(104.217.046.767)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	60.264.746.482	(11.143.032.914)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	188.448.316.724	199.591.349.638	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	248.713.063.206	188.448.316.724	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi

*) As reclassified